

# RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA) POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR TAHUN 2026



## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners,M.Kes  
Jabatan : Direktur Selaku Pimpinan BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar  
Alamat : Jalan Sanitasi No. 1 Sidakarya

Dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Proyeksi Pendapatan  
Pendapatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar per 31 Desember 2026 sebesar Rp 82.465.057.000,- dengan rincian sebagai berikut,-  
Pendapatan Rupiah Murni : Rp 43.465.057.000,-  
Pendapatan BLU : Rp 39.000.000.000,-
- b. Proyeksi Belanja  
Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar per 31 Desember 2026 dianggarkan sebesar Rp 82.465.057.000,- dengan rincian sebagai berikut:  
Belanja Rupiah Murni : Rp 43.465.057.000,-  
Belanja BLU : Rp 39.000.000.000,-
- c. Rencana Investasi  
Investasi bersumber dari Rupiah Murni : -  
Investasi bersumber dari BLU : Rp. 1.452.118.000,-

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam rangka Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Disahkan di Denpasar  
Pada Tanggal :

Ketua Dewan Pengawas  
Poltekkes Kemenkes Denpasar



I Nyoman Gede Anom

Direktur  
Poltekkes Kemenkes Denpasar



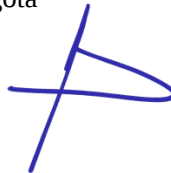
Sri Rahayu

Anggota



Fatima Safira Alatas

Anggota



R. Fadjar Donny Tjahjadi

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners,M.Kes

Jabatan : Direktur Selaku Pimpinan BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Alamat : Jalan Sanitasi No. 1 Sidakarya

Dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut :

a. Proyeksi Pendapatan

Pendapatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar per 31 Desember 2026 sebesar

Rp 82.465.057.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan Rupiah Murni : Rp 43.465.057.000,-

Pendapatan BLU : Rp 39.000.000.000,-

b. Proyeksi Belanja

Belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar per 31 Desember 2026 sebesar

Rp 82.465.057.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Rupiah Murni : Rp 43.465.057.000,-

Belanja BLU : Rp 39.000.000.000,-

c. Rencana Investasi

Investasi bersumber dari Rupiah Murni : -

Investasi bersumber dari BLU : Rp 1.452.118.000,-

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam rangka Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Mengetahui,

Direktur Jenderal SDM Kesehatan



dr. Yuli Fianti, M.Epid

Direktur / Pimpinan BLU,

Dr.Sri Rahayu,S.Tr,Keb,S.Kep,Ners,M.Kes

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar telah selesai dilaksanakan. Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026 ini sebagai bentuk rencana bisnis pelaksanaan kegiatan berdasarkan Rencana Strategis Bisnis Tahun 2025–2029 dan Indikator Kinerja Utama. Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2026 dijadikan sebagai bentuk petunjuk (*guide line*) pengelolaan kegiatan operasional Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar untuk Tahun 2026.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar ini dilakukan melalui mekanisme kerja yang disepakati bersama dari unit-unit yang terdapat di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar. Proses penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026 ini diawali dengan menginterpretasikan visi, misi dan tujuan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dalam bentuk program pengembangan guna pencapaian visi, misi, dan tujuan tersebut.

Akhir kata, semoga dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2026 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar ini dapat menjadi pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengelolaan kegiatan operasional pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.

Denpasar, 20 Oktober 2025

Direktur



Dr. Sri Renayu, S.Tr. Keb., S.Kep., Ners, M.Kes.  
NIP. 197408181998032001

---

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan salah satu Politeknik Kesehatan yang sudah berstatus Badan Layanan Umum (BLU) yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 356/KMK.05/2019. Status BLU tersebut membuat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menjadi instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal ini di bidang pendidikan serta melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip efisiensi dan produktivitas. Selanjutnya Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar diwajibkan dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang merupakan implementasi dari Rencana Strategi Bisnis dalam rangka menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Posisi strategis Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kwadran I yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Selanjutnya disusunlah strategi induk (*grand strategy*) untuk mencapai *Internasional Competitiveness* yang merupakan kelanjutan dari *Nasional Competitiveness* untuk mendapatkan pengakuan (akreditasi tertinggi) dari standar eksternal secara nasional dengan predikat unggul dalam hal ini yaitu BAN PT atau LAM PTKes dan memperoleh pengakuan dari luar negeri serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja lokal, regional, dan nasional, serta internasional. Posisi strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar pada kwadran I tersebut didasarkan atas pemetaan factor-faktor internal (kekurangan dan kelemahan) serta factor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) dimana factor-faktor tersebut akan mempengaruhi pencapaian target kinerja. Faktor internal tercermin dari kekuatan dan kelemahan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Adapun kekuatan yang dimiliki ialah Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar saat ini memiliki dosen yang sudah tersertifikasi sebanyak 97,5% yang sudah banyak mengikuti kegiatan-kegiatan di tingkat nasional maupun internasional dalam rangka peningkatan kualifikasi tenaga pendidik. Selain itu lokasi yang strategis serta sarana dan prasarana yang memadai sebagai factor penunjang untuk mendukung aktivitas pembelajaran. Namun dibalik itu semua, kelemahan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar masih belum mengembangkan LMS sendiri. Masih rendahnya rasio dosen dengan mahasiswa yaitu 1:20 dan masih banyak dosen yang tidak naik pangkat lebih dari 4 tahun.

Faktor-faktor eksternal tercermin dari adanya peluang dan ancaman dalam mencapai target. Adapun peluang yang dimiliki berupa minat masyarakat untuk menempuh pendidikan kesehatan yang masih tinggi berdasarkan kebutuhan lulusan tenaga kesehatan yang juga masih tinggi, peluang kerja di luar negeri yang tinggi, adanya dukungan dana dari pemerintah dan kebijakan transformasi kesehatan. Namun ada beberapa ancaman yang perlu diantisipasi sebagai salah satu factor eksternal yaitu perguruan tinggi swasta yang juga semakin banyak sehingga persaingan semakin ketat antar institusi pendidikan kesehatan, adanya peningkatan biaya lahan

praktek, terbatasnya jenis pelatihan yang dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, dan lain sebagainya.

Pendapatan BLU tahun 2026 ditargetkan sebesar Rp 39.000.000.000,- dimana meningkat sebesar 4,08% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp 41.273.867.192. Sedangkan pendapatan dari optimalisasi aset di tahun 2026 ditargetkan sebesar Rp 800.000.000. Sedangkan dari aspek layanan ditargetkan ditahun 2026 sebesar 95,4% untuk kualitas layanan meningkat dari realisasi di tahun 2024 sebesar 93,32%, kuantitas dan kualitas penelitian, HAKI, dan produk sebesar 100%, pembinaan wilayah yang berkelanjutan sebanyak 15 desa meningkat dari tahun 2023 sebanyak 14 desa. Kuantitas dan kualitas dosen ditargetkan 82,14% di tahun 2025. Serapan lulusan di tahun 2025 ditargetkan 26,5% meningkat dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 23,79%. Target-target tersebut ditentukan berdasarkan asumsi makro yaitu nilai tukar rupiah, laju inflasi, serta daya beli masyarakat. Sedangkan asumsi mikro yang dapat mempengaruhi ialah mempertimbangkan jumlah calon pelamar (pangsa pasar) dan kompetitor (termasuk didalamnya biaya kuliah atau harga dan kualitas layanan).

Berdasarkan hasil analisis produktivitas menggunakan rasio output layanan dengan SDM (ROLSDM), rasio pendapatan dengan SDM (RPSDM), Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL), Peningkatan Kualitas Layanan (PKL), Target Output Layanan (TOL), serta target pendapatan dimana seluruhnya diperoleh bahwa di tahun 2026 Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menjadi lebih produktif. Sedangkan analisis efisiensi menggunakan rasio POBO diperoleh hasil bahwa Rasio POBO tahun 2026 senilai 52,19.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menyediakan beberapa jenis layanan inovasi seperti Klinik Pratama, Laboratorium Terpadu, CBT Center, Pengembangan Kompetensi (Pelatihan), Kerjasama Penelitian dan Pengabmas, serta *Ethical Clearance*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merumuskan program yang sejalan dengan program pendidikan dan pengelolaan pendidikan tinggi seperti pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan, pendidikan SDM kesehatan, pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi dan pelaksanaan internship tenaga kesehatan.

---

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PENGESAHAN

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR.....                                               | i  |
| RINGKASAN EKSEKUTIF.....                                          | ii |
| DAFTAR ISI.....                                                   | iv |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                           | 1  |
| 1. Gambaran Umum.....                                             | 1  |
| 2. Visi dan Misi BLU.....                                         | 4  |
| 3. Susunan Pejabat Pengelola BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar..... | 17 |
| BAB II KINERJA BLU .....                                          | 28 |
| 1. Gambaran Kondisi BLU Tahun TA 2026 .....                       | 28 |
| 2. Rencana Kinerja Layanan BLU .....                              | 40 |
| 3. Rencana Kinerja Keuangan.....                                  | 41 |
| 4. Informasi Lainnya .....                                        | 50 |
| BAB III PENUTUP .....                                             | 52 |
| 1. Analisis .....                                                 | 52 |
| 2. Simpulan .....                                                 | 55 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Umum**

##### **a. Penjelasan Singkat mengenai Landasan Hukum Keberadaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, berdiri berdasarkan SK Nomor 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Pada tahun 2012, penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dialih bina oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor : 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012, tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, ditetapkan menyelenggarakan 10 Program Studi yaitu : Prodi DIII Keperawatan, Prodi DIII Kebidanan, Prodi DIII Kesehatan Lingkungan, Prodi DIII Keperawatan Gigi, Prodi DIII Gizi, Prodi DIII Analis Kesehatan, Prodi DIV Keperawatan (Gawat Darurat, DM, Jiwa), Prodi DIV Kebidanan, Prodi DIV Kesehatan Lingkungan dan Prodi DIV Gizi.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar bertransformasi menjadi institusi dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor .356/KMK.05/2019 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Denpasar Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Setelah ditetapkan menjadi satker BLU, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mulai meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mengembangkan layanan bisnis baru sehingga diharapkan tujuan BLU untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktik bisnis yang sehat dapat tercapai.

Hingga tahun 2023, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah menyelenggarakan pendidikan bagi calon tenaga kesehatan melalui 6 jurusan dan 13 program studi yang terdiri dari:

1. Jurusan Keperawatan:
  - a. Prodi DIII Keperawatan
  - b. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
  - c. Prodi Profesi Ners.
2. Jurusan Kebidanan

- a. Prodi DIII Kebidanan
- b. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
- c. Prodi Profesi Bidan
3. Jurusan Kesehatan Gigi
  - a. Prodi DIII Kesehatan Gigi
4. Jurusan Gizi
  - a. Prodi DIII Gizi
  - b. Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan
  - a. Prodi DIII Sanitasi Lingkungan
  - b. Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
6. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
  - a. Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis
  - b. Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar diharapkan dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai institusi pendidikan selain dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan profesional, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian di bidang kesehatan.

**b. Layanan dan/atau Karakteristik Kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Semenjak ditetapkannya Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai satker BLU, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berkomitmen dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktik bisnis yang sehat. Oleh sebab itu, layanan yang diberikan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar terdiri dari dua layanan utama yaitu layanan akademik serta layanan penunjang akademik.

Layanan akademik tentunya yang berkaitan dengan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan yang diharapkan dapat menyediakan tenaga kesehatan yang berkualitas dengan tetap mengacu pada aspek Tridharma yaitu berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan tersebut melalui 6 Jurusan dan 13 Prodi yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Komitmen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam menjadi institusi pendidikan yang unggul dan mendunia tercermin pada upaya-upaya yang dilakukan seperti: a) Menyelenggarakan program studi berstandar internasional; b) Pengiriman dosen studi lanjut jenjang S-2 dan S-3; c) Mendatangkan dosen tamu dari universitas asing; d) Pengiriman dosen

sebagai pemakalah pada konferensi dan seminar keilmuan; e) Peningkatan hasil penelitian dosen, dengan mempublikasikan penelitiannya pada seminar nasional dan seminar internasional; f) Pelatihan, seminar dan workshop metodologi penelitian; g) Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat diupayakan melalui lokakarya metodologi pengabdian kepada masyarakat; h) Peningkatan manajemen mutu diupayakan melalui optimalisasi fungsi Lembaga penjaminan mutu.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang menunjang bentuk layanan akademik tersebut terdiri dari:

1. Pelaksanaan SIPENMARU
2. Program Pembelajaran
  - a. Persiapan/Perencanaan Program Pembelajaran
  - b. Pembelajaran Teori
  - c. Pembelajaran Laboratorium
  - d. Pembelajaran Praktik Klinik/Lapangan
  - e. Evaluasi Pembelajaran (UTS, UAS, Ukom)
  - f. Yudisium
  - g. Wisuda
3. Pengembangan Pendidikan
  - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (Pendidik dan Kependidikan)
  - b. Pengembangan Pembelajaran
  - c. Pengembangan Institusi (Program, Kurikulum, Akreditasi, sarana dan Prasarana Pendidikan)
4. Penjaminan Mutu
  - a. Pelayanan AMI dan Akreditasi
  - b. Pelayanan Standar Kualitas Mutu
5. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa
6. Penyelenggaraan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
  - a. Kartu Tanda Mahasiswa
  - b. Registrasi Mahasiswa/ KRS
  - c. Penatausahaan KHS
  - d. Penatausahaan Transkrip, Ijazah dan legalisir
  - e. Surat Keterangan Pendampingan Ijazah (SPIP)

Selain layanan akademik, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar juga menyediakan layanan penunjang akademik yang terdiri dari:

1. Layanan Klinik Terpadu
2. Layanan CBT Center
3. Layanan Laboratorium Terpadu

4. Pengembangan Kompetensi (Pelatihan)
5. Layanan publikasi jurnal ilmiah
6. Layanan kaji etik penelitian
7. Layanan penggunaan lahan, gedung, bangunan, ruangan dan sarana olahraga
8. Layanan penggunaan sarana transportasi
9. Layanan penelitian, pertemuan ilmiah, dan pengabdian Masyarakat
10. Layanan penggunaan keahlian sumber daya manusia Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Denpasar
11. Layanan perpustakaan
12. Layanan hak atas kekayaan intelektual
13. Layanan penunjang akademik (seragam, jaket almamater mahasiswa)

## 2. Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

a. Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yaitu:

**“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Bermutu, Profesional, Kompetitif, Berbudaya, Dan Berwawasan Pariwisata Pada Tahun 2030”.**

Dalam mencapai visi tersebut, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan dan pendekatan *Link and Match Program*
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
5. Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi.

Adapun tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yaitu:

1. Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata
2. Mewujudkan pengembangan Iptek melalui karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match yang terpublikasi
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
4. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan

---

transparan

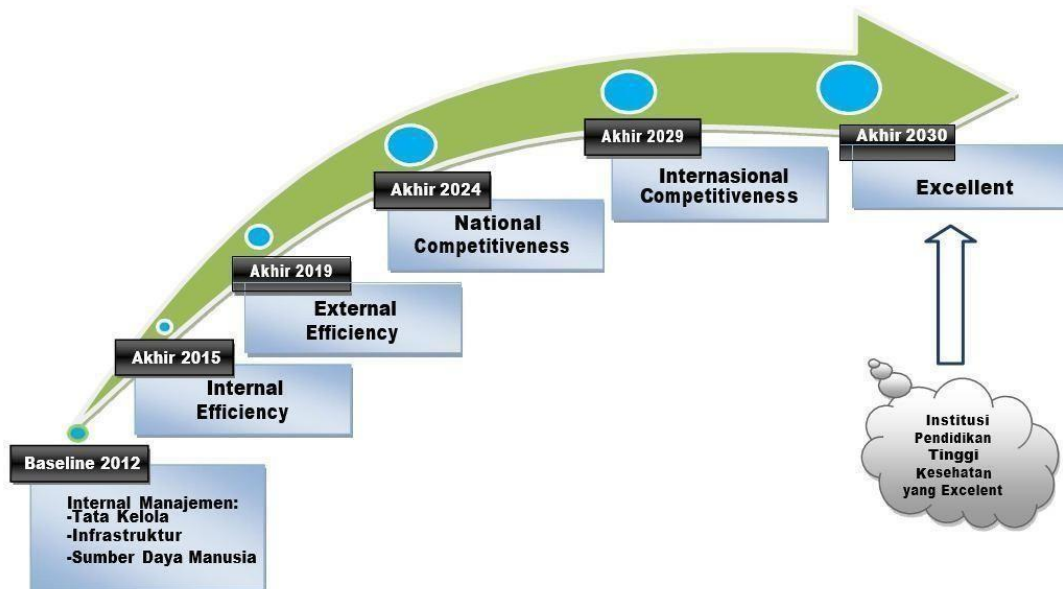
5. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

**b. Gambaran Umum Kondisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar di Masa Mendatang**

Arah pengembangan jangka panjang Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar ditujukan untuk pencapaian visi yaitu Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Bermutu Internasional, Profesional, Kompetitif, dan Berbudaya pada Tahun 2030. Agar Visi, Misi dan tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dapat diwujudkan, maka disusun sasaran dan strategi pencapaian. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, kegiatan dan Indikator target pencapaian dibuat bertahap dalam waktu lima tahun. Untuk mencapai visi dan misi serta tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, maka dibuat tonggak-tonggak yang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang target yang dicapai dan tertuang dalam *milestones* sebagai berikut :

Gambar 1.1

**Milestones Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar  
Tahun 2012 - 2030**



1. *Baseline 2012*, merupakan langkah awal menentukan rencana strategis pencapaian visi, misi dan tujuan Poltekkes Denpasar dimulai dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman (analisis SWOT) program studi.
2. *Internal Efficiency*, merupakan tonggak pertama pencapaian visi, misi dan tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dimulai dengan berbagai upaya dari internal pengelola prodi untuk meningkatkan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk menunjang pencapaian visi dan misi program studi
3. *Efficiency External*, merupakan tonggak kedua tertuang dalam renstra 2015-2019, merupakan tonggak bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah melakukan berbagai upaya meningkatkan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana sesuai sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat minimal “baik” dari LAM PT Kes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja.
4. *National Competitiveness*, merupakan tonggak ketiga tertuang dalam Renstra 2020-2024, merupakan tonggak bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja lokal, regional dan nasional.

5. *International Competitiveness*”, merupakan tonggak keempat tertuang dalam Renstra 2025-2029, merupakan tonggak bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah melakukan berbagai upaya sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes dan memperoleh pengakuan dari luar negeri serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja lokal, regional dan nasional dan internasional
6. *Excellent tahun 2030*, merupakan tonggak akhir, yaitu tercapainya visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yaitu : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Bermutu Internasional, Profesional, Kompetitif, dan Berbudaya pada Tahun 2030.

Berdasarkan analisis terhadap kondisi eksternal, internal, dan analisa *critical success factor*, maka arah pengembangan jangka panjang untuk mencapai visi pada setiap setiap tonggak/tahapan pada *milestone*, meliputi Tata pamong dan tata kelola dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, Keuangan sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran dan capaian

### c. Strategi Pencapaian Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam mewujudkan visi dan misinya mencoba memetakan dalam bentuk tonggak-tonggak yang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang target yang dicapai dan tertuang dalam *milestones* seperti berikut:

#### 1. Tahap *Baseline 2012*

*Baseline 2012*, merupakan langkah awal menentukan rencana strategis pencapaian visi, misi dan tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dimulai dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman (analisis SWOT) program studi. Ini merupakan strategi awal Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk menganalisa kekuatan, kelemahan, tantangan, dan ancaman yang dihadapi sehingga kebijakan-kebijakan yang nantinya diambil dapat mengantisipasi ancaman dan mengatasi tantangan dan kelemahan melalui kekuatan yang dimiliki.

#### 2. Tahap *Internal Efficiency*

*Internal Efficiency*, merupakan tonggak pertama pencapaian visi, misi dan tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dimulai dengan berbagai upaya dari internal pengelola prodi untuk meningkatkan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk menunjang pencapaian visi dan misi program studi

#### 3. Tahap *Efficiency External*

*Efficiency External*, merupakan tonggak kedua tertuang dalam renstra 2015-2019, merupakan tonggak bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah

melakukan berbagai upaya meningkatkan tata kelola, sumber daya manusia, sarana dan prasarana sesuai sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat minimal “baik” dari LAM PT Kes serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja.

#### 4. Tahap *National Competitiveness*

Pada tahap ini Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menekankan pada beberapa kebijakan dasar yaitu terkait tata pamong, tata kelola serta kerjama, mahasiswa, SDM, keuangan, sarana prasarana, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selanjutnya strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam mencapai visi dan misinya mengacu pada kebijakan tersebut.

##### a. Tata pamong dan tata kelola dan kerjasama

Kebijakan dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar melalui perwujudan *good governance*, pemenuhan lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, *akuntabel*, bertanggung jawab dan adil), penerapan sistem manajemen secara menyeluruh dan peningkatan keberlanjutan kerjasama. Strategi dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic*, dengan cara: 1) Peningkatan tata kelola organisasi Health Polytechnic yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil; 2) Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu internal Health Polytechnic secara menyeluruh; 3) Peningkatan jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama Poltekkes Kemenkes Denpasar secara nasional.

##### b. Mahasiswa

Kebijakan dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang mahasiswa adalah melalui penerimaan sistem penerimaan mahasiswabarbaru dalam berbagai jalur penerimaan melalui Jalur PMDP, Gakin, Simama, Simami, Kelas Internasional. Strategi dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, dibidang kemahasiswaan, dengan cara: 1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu; 2) Pengembangan program kemahasiswaan melalui BEM,UKM, HMJ dengan program peningkatan bakat, minat, *softskill*, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa; 3) Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat Kabupaten/Kota, provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan UKM secara intensif; 4) Peningkatan

suasana dan budaya akademik untuk melampaui standar mutu kemahasiswaan;

5) Peningkatan jiwa *entrepreneur* melalui program pengembangan *entrepreneurship* pada civitas akademika

c. Sumber Daya Manusia

Mengembangkan SDM dosen dan tenaga pendidikan yang berorientasi pelayanan, akuntabel kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif melalui sistem rekrutmen dan seleksi, pengelolaan SDM, Peraturan kerja dan kode etik, Pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia berdaya saing regional.

d. Keuangan sarana dan prasarana

Kebijakan dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui implementasi *good governance* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan. Strategi dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, manajemen kualitas dalam manajemen keuangan, prasarana dan sarana, dengan cara: 1) Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern; 2) Penerapan sistem informasi keuangan, system akuntansi dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui laporan tahunan; 3) Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional fakultas, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan; 4) Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi

e. Pendidikan

Kebijakan dasar untuk mencapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam *National Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan. Adapun strategi yang dasar untuk mencapai hal tersebut sebagai berikut: 1)

Mengembangkan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNI serta penguatan kecakapan hidup; 2) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya; 3) Meningkatkan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia; 4) Meningkatkan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran

f. Penelitian

Kebijakan dasar untuk mencapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Dalam *National Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui kebijakan mutu bidang penelitian dan inovasi dalam pelaksanaan penelitian yang berbasis pada *link and match* program, terintegrasi dengan Sentra Unggulan Pendidikan (SUP), Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes/PUI-PK kebijakan transformasi kesehatan untuk menghasilkan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang berkualitas, terhilirasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Adapun strategi yang dasar untuk mencapai hal tersebut sebagai berikut: 1) Meningkatkan jumlah penelitian dosen sesuai dengan link and program dan program prioritas pemerintah pada transformasi kesehatan; 2) Mendorong dosen untuk mendapatkan hibah kompetitif penelitian secara nasional dengan luaran produk hilirisasi dan komersialisasi yang dimanfaatkan masyarakat secara nasional; 3) Meningkatkan kerjasama penelitian dengan Institusi PT Kemenkes dan Luar Kemenkes yang mendukung program prioritas pemerintah; 4) Meningkatkan jumlah publikasi penelitian yang terakreditasi nasional Sinta dan buku ber-ISBN;

5) Meningkatkan status akreditasi jurnal institusi ke tingkat yang lebih tinggi; 6) Meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang penelitian dan menghasilkan luaran hasil penelitian dalam bentuk publikasi dan produk hilirisasi

g. Pengabdian kepada Masyarakat,

Strategi dasar untuk mencapai *National Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, manajemen kualitas dalam manajemen keuangan, prasarana dan sarana, dengan cara: 1) Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan

pemberdayaan masyarakat terutama dalam bidang kesehatan dengan berbasis riset dan inovasi; 2) Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi; 3) Pengembangan *joint program* untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mendokumentasikan

#### 5. Tahap *International Competitiveness*

##### a. Tata pamong dan tata kelola dan Kerjasama

Kebijakan dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar melalui perwujudan *good governance* dengan penerapan sistem manajemen terintegrasi dan peningkatan keberlanjutan kerjasama internasional. Strategi dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic*, dengan cara: 1) Peningkatan tata kelola organisasi *Health Polytechnic* yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil; 2) Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu internal *Health Polytechnic* melalui sistem manajemen terpadu; 3) Peningkatan jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar secara internasional.

##### b. Mahasiswa

Kebijakan dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang mahasiswa adalah melalui penerimaan sistem penerimaan mahasiswa baru dalam berbagai jalur penerimaan melalui Jalur PMDP, Gakin, Simama, Kelas Internasional, Simami (dalam negeri maupun luar negeri). Strategi dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, dibidang kemahasiswaan, dengan cara: 1). Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu; 2) Pengembangan program kemahasiswaan melalui BEM,UKM,HMJ dengan program peningkatan bakat, minat, *softskill*, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa; 3) Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat Kabupaten/Kota, provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan UKM secara intensif; 4) Peningkatan suasana dan budaya akademik untuk melampaui standar mutu kemahasiswaan melalui program *faculty exchange*; 5) Peningkatan jiwa *entrepreneur* melalui program pengembangan entrepreneurship pada civitas akademika dalam bentuk incubator bisnis dan

penyiapan bursa kerja; 6) Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dalam kerangka penguatan karakter kebangsaan dan integrasi nasional

c. Sumber Daya Manusia

*International Competitiveness Health Polytechnic* adalah tonggak keempat dalam Renstra 2025-2029, tonggak ini menyatakan bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah melakukan berbagai upaya sehingga mendapatkan pengakuan secara eksternal dengan predikat Unggul dari LAM PT Kes dan memperoleh pengakuan dari luar negeri serta lulusannya mampu bersaing di pasar tenaga kerja internasional. Adapun strategi dasar dalam pengembangan SDM dilakukan melalui pengembangan SDM dosen dan tenaga pendidikan yang berorientasi pelayanan, akuntabel kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif melalui sistem rekrutmen dan seleksi, pengelolaan SDM, peraturan kerja dan kode etik, Pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia berdaya saing global

d. Keuangan Sarana dan Prasarana

Kebijakan dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui implementasi *good governance* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, system keuangan, prasarana dan sarana berbasis teknologi informasi dengan standar nasional dan internasional. Strategi dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi TEAM (*together, everyone achieves more*) khususnya berfokus pada keunggulan bidang keuangan, prasarana dan sarana

e. Pendidikan

Kebijakan dasar untuk mencapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam *International Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNI, integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan. Strategi dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai berikut: 1) Mengembangkan metode dan proses pembelajaran dengan

pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNI serta penguatan kecakapan hidup; 2) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya; 3) Meningkatkan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia; 4) Meningkatkan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran; 5) Meningkatkan suasana akademik internasional dengan *student exchange*

f. Penelitian

Kebijakan dasar untuk mencapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Dalam *International Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar melalui kebijakan mutu dan inovasi penelitian yang berskala internasional, yang berbasis pada *link and match* program, terintegrasi dengan Sentra Unggulan Pendidikan (SUP), Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes/PUI-PK dan kebijakan transformasi kesehatan untuk menghasilkan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang berkualitas dan mampu bersaing ditingkat internasional. Strategi dasar untuk mencapai *International Competitiveness Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sebagai berikut: 1). Mengembangkan dan meningkatkan penelitian inovatif sesuai perkembangan IPTEK yang terintegrasi dengan sentra unggulan pendidikan Poltekkes serta berdaya saing internasional; 2) Mendorong dosen untuk mendapatkan hibah kompetitif penelitian secara internasional melalui organisasi kesehatan *non government* dan Badan Riset Internasional; 3) Meningkatkan kerjasama bidang penelitian dengan Intitusi Perguruan tinggi Luar negeri; 4) Mengembangkan dan mendorong adanya produk hilirisasi penelitian yang terintegrasi dengan sentra unggulan pendidikan dan dimanfaatkan masyarakat maupun industri dalam dan luar negeri; 5) Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal Internasional bereputasi; 6) Meningkatkan status Jurnal Institusi menjadi Jurnal Internasional; 7) menyertakan dosen dalam kegiatan seminar dan *confferensi* ilmiah Internasional; 8) menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam penelitian kerjasama internasional dan publikasi internasional bereputasi

g. Pengabdian kepada masyarakat

Mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi

implementasi *Total Quality Management & Networking*, internasionalisasi dalam bidang pengabdian masyarakat. Pengembangan *joint program* untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, mendokumentasikan, dan mempublikasikan

6. Tahap *Excellent Health Polytechnic* Tahun 2030

a. Tata Pamong dan Tata Kelola dan Kerjasama

Kebijakan dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic*, dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar melalui perwujudan *good governance*, penerapan sistem manajemen terintergrasi dan peningkatan keberlanjutan kerjasama internasional serta menjadi rujukan nasional dan internasional. Strategi dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic*, dengan cara: 1) Peningkatan tata kelola organisasi Health Polytechnic yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil; 2) Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu internal Health Polytechnic melalui system manajemen terpadu yang memenuhi standar internasional; 3) Peningkatan jumlah, mutu dan keberlanjutan kerjasama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar secara internasional

b. Mahasiswa

Kebijakan dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic* dalam bidang mahasiswa adalah melalui penerimaan sistem penerimaan mahasiswa baru dalam berbagai jalur penerimaan melalui Jalur PMDP, Gakin, Simama, Kelas Internasional, Simami (dalam negeri maupun luar negeri). Strategi dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic* dalam bidang kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, dibidang kemahasiswaan dengan cara: 1) Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu; 2) Pengembangan program kemahasiswaan melalui BEM, UKM, HMJ dengan program peningkatan bakat, minat, soft skill, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa; 3) Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat Kabupaten/Kota, provinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan UKM secara intensif; 4) Peningkatan suasana dan budaya akademik untuk melampaui standar mutu kemahasiswaan melalui program faculty Exchange; 5). Peningkatan jiwa entrepreneur melalui program pengembangan entrepreneurship pada civitas akademika dalam bentuk

incubator bisnis dan penyiapan bursa kerja; 6). Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dalam kerangka penguatan karakter kebangsaan dan integrasi nasional

c. Sumber Daya Manusia

*Excellent tahun 2030*, merupakan tonggak akhir, yaitu tercapainya visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yaitu: Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Bermutu Internasional, Profesional, Kompetitif, dan Berbudaya pada Tahun 2030. Strategi dasar yang dilakukan ialah dengan mengembangkan SDM dosen dan tenaga pendidikan yang berorientasi pelayanan, akuntabel kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif melalui sistem rekrutmen dan seleksi, pengelolaan SDM, Peraturan kerja dan kode etik, Pembinaan dan pengembangan SDM berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan keunggulan sumber daya manusia berdaya saing global.

d. Keuangan, sarana dan prasarana

Kebijakan dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui implementasi *good governance* dalam sistem manajemen keuangan, prasarana dan sarana yang dilaksanakan secara terpadu, sistem keuangan, prasarana dan sarana berbasis teknologi informasi dengan standar nasional dan internasional. Strategi dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic*, dalam bidang keuangan, prasarana dan sarana adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi implementasi strategi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* berfokus pada keuangan, prasarana dan sarana

e. Pendidikan

Kebijakan dasar untuk mencapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam *Excellent Health Polytechnic* dalam bidang pendidikan melalui kebijakan mutu dan inovasi dalam proses pembelajaran berorientasi *student centered learning*, peningkatan mutu kurikulum berbasis keunikan lokal dan berstandar internasional dengan berorientasi KKNI, integrasi penelitian, pengabdian dengan pendidikan. Strategi dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic* dalam bidang kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, dibidang kemahasiswaan dengan cara: 1) Mengembangkan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNI serta penguatan kecakapan hidup; 2) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan dalam

bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya; 3) Meningkatkan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia; 4) Meningkatkan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran; 5) Meningkatkan kompetensi lulusan dengan pelatihan uji kompetensi internasional; 6) Mengembangkan sentra unggulan pendidikan

f. Penelitian

Kebijakan dasar untuk mencapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Dalam *Excellent Competitiveness Health Polytechnic* dalam bidang penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar melalui kebijakan mutu dan inovasipenelitian yang berskala internasional, serta berbasis link and match, terintegrasi Sentra Unggulan Pendidikan (SUP), Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes/PUI-PK) dan kebijakan transformasi kesehatan untuk menghasilkan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang *excellent*. Strategi dasar untuk mencapai *Excellent Health Polytechnic* dalam bidang kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah melalui koordinasi, diversifikasi, investasi, dibidang kemahasiswaan dengan cara: 1) Meningkatkan jumlah penelitian berskala internasional yang inovatif sesuai perkembangan IPTEK dan terintegrasi dengan sentra unggulan pendidikan Poltekkes; 2) Meningkatkan jumlah penelitian melalui dana hibah kompetitif internasional yang bersumber dari organisasi kesehatan Nasional *non goverment* dan Badan Riset Internasional; 3) Meningkatkan jumlah penelitian yang merupakan kerjasama perguruan tinggi luar negeri; 4) Meningkatkan Jumlah produk hilirisasi hasil penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dan Industri internasional; 5) Meningkatkan Jumlah publikasi hasil penelitian dalam Jurnal ilmiah Internasional bereputasi; 6) Meningkatkan status jurnal institusi menjadi Jurnal Internasional bereputasi; 7) Menyelenggarakan kegiatan Ilmiah penelitian dan publikasi berskala Internasional secara berkala; 8) Menjadi pusat rujukan Internasional dalam Penelitian terintegrasi Sentra Unggulan Pendidikan

g. Pengabdian kepada masyarakat

Strategi dasar untuk mencapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar *Excellent* dalam bidang pengabdian masyarakat adalah mempertahankan strategi sebelumnya dan menfokuskan pada strategi akselerasi, inovasi dan sumber rujukan Pengabmas Kesehatan Pariwisata

#### **d. Budaya Kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu institusi pendidikan dengan visinya untuk menjadi **perguruan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030** berkomitmen untuk menanamkan budaya kerja kepada pegawai menekankan pada keramahmatan (*hospitality*) dengan nilai **5S + PT, yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Peduli dan Tanggung jawab.**

Setiap pegawai di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar konsisten dengan konsep melayani dengan hati/ikhlas memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan; setiap pegawai melayani masyarakat dengan berempati kepada kebutuhan dan keadaan klien (*masyarakat; mahasiswa, stakeholder, dll*), pimpinan dan pegawai memberikan jaminan atas layanan yang diberikan kepada masyarakat sebagaimana tercermin dalam sasaran mutu Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; Pimpinan dan seluruh pegawai selalu tanggap / pro aktif dalam melayani kebutuhan masyarakat baik masyarakat internal maupun eksternal.

### **3. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sesudah penerapan PK BLU, selain tetap memperhatikan struktur organisasi lama berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI, ditambah dengan unsur-unsur yang terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan No. 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas BLU, yaitu Dewan Pengawas (*Dewas*) dan PMK No. 200/PMK.05/2017 tentang Satuan Pemeriksa Internal (*SPI*). Adapun struktur organisasi tersebut serta tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut:

#### **1. Senat**

Memberikan pertimbangan dalam penyelenggaraan teknis administratif Poltekkes. Adapun tugas pokok senat adalah: a) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; b) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian *civitas* akademika; c) Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pemberian pelayanan kepada masyarakat; d) Memberikan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang diajukan oleh Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; e) Menilai pertanggungjawaban Pimpinan Politeknik

Kesehatan Kemenkes Denpasar atas pelaksanaan kebijaksanaan yang telah ditetapkan;

f) Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; g) Memberikan pertimbangan kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan berkenaan dengan calon-calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; h) Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi civitas akademika; i) Memberikan pertimbangan dalam penyusunan rencana strategis dan RBA BLU; j) Memberi pertimbangan terhadap optimalisasi unit-unit penunjang pendidikan sebagai unit usaha

2. Direktur;

Direktur memimpin penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, membina tenaga kependidikan mahasiswa dan tenaga administrasi Politeknik serta memelihara hubungan saling bermanfaat antara Politeknik dengan lingkungannya. Sebagai pimpinan BLU mempunyai tugas pokok : menyiapkan rencana strategis bisnis BLU, menyiapkan RBA tahunan, mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.

3. Wakil Direktur;

a. Wakil Direktur I Bidang Akademik;

Wakil direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Akademik (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan pengelolaan sistem informasi pendidikan. Fungsinya adalah sebagai berikut: a) Mengkoordinir terkait kegiatan pendidikan dan pengajaran; b) Mengkoordinir terkait kegiatan Penelitian; c) Mengkoordinir terkait kegiatan Pengabdian kepada masyarakat; d) Mengkoordinir terkait kegiatan Administrasi Akademik dan Informasi Pendidikan; e) Mengkoordinir terkait kegiatan Laboratorium; f) Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya.

b. Wakil Direktur II Bidang Keuangan, Kepegawaian dan Umum;

Wakil direktur bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum. Adapun fungsinya sebagai berikut: a) Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara; b) Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Kepegawaian; c) Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Administrasi Umum dan Rumah Tangga; d) Mengkoordinir terkait kegiatan Kehumasan; e) Mengkoordinir terkait kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa; f) Mengkoordinir terkait kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan; g) Mengkoordinir terkait kegiatan Usaha; h) Melakukan Koordinasi dengan Wakil

Direktur lainnya

c. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja sama

Wakil direktur bidang kemahasiswaan dan kerja sama mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama. Adapun fungsinya adalah sebagai berikut: a) Mengkoordinir terkait kegiatan bidang Layanan Kemahasiswaan; b) Mengkoordinir terkait kegiatan Alumni; c) Mengkoordinir terkait kegiatan Kerjasama Institusi; d) Mengkoordinir terkait kegiatan Teknologi Informasi; e) Mengkoordinir terkait kegiatan Perpustakaan; f) Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya

4. Satuan Pengawas Internal (SPI);

SPI menyusun rencana program kerja tahunan Pengawasan Intern dan menyampaikannya kepada Pimpinan BLU untuk mendapatkan persetujuan. Berdasarkan PMK 200/2017 Tugas SPI antara lain: a) Menyusun dan melaksanakan rencana Pengawasan Intern; b) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko; c) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; d) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diawasi pada semua tingkat manajemen; e) Membuat laporan hasil Pengawasan Intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Pimpinan BLU dan dewan pengawas; f) Memberikan rekomendasi terhadap perbaikan/ peningkatan proses tata kelola dan upaya pencapaian strategi bisnis BLU; g) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan oleh SPI, aparat pengawasan intern pemerintah, aparat pemeriksaan ekstern pemerintah, dan pembina BLU; h) Melakukan reviu laporan keuangan; i) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan j) Melaksanakan tugas lainnya berdasarkan penugasan dan Perundang-undangan yang berlaku

5. Sub Bagian;

a. Ka Sub Bag Administrasi Akademik

Membantu pimpinan dalam memberikan pelayanan kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Membantu pimpinan dalam memberikan pelayanan kemahasiswaan dan pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan program studi yang dibutuhkan oleh institusi pelayanan Kesehatan. Membantu pimpinan dalam memberikan pelayanan akademik dan pelaksanaan administrasi pendidikan, pengembangan program studi sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Sebagai penanggungjawab teknis mempunyai tugas : a) Menyusun perencanaan kegiatan teknis dibidang kemahasiswaan, Akademik Alumni dan Kerja Sama; b)

Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; c) Mempertanggungjawabkan kinerja operasional dibidang kemahasiswaan, Alumni, Kerja Sama dan akademik

b. Ka Sub Bag Administrasi dan Umum

Membantu pimpinan dibidang umum, keuangan dan kepegawaian. Sebagai penanggungjawab keuangan BLU mempunyai tugas : a) Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Bisnis; b) Mengkoordinasikan penyusunan RBA; c) Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU; d) Melakukan pengelolaan pendapatan belanja; e) Menyelenggarakan pengelolaan kas; f) Melakukan pengelolaan utang piutang; g) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap dan investasi BLU; h) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; i) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan

6. Jurusan;

a. Ketua Jurusan sebagai Pelaksana BLU

Adapun tugas pokok dari ketua jurusan ialah: a) Mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan; b) Memberikan arahan pada kegiatan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan dan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian di lingkup jurusan; c) Mengesahkan pelaksanaan kegiatan akademik program studi dalam kalender akademik jurusan, jadwal/daftar mata kuliah dan dosen, silabus dan RPS, bahan ajar, Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Tengah/Akhir Semester, Ujian Tugas Akhir, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan yudisium; d) Membina kegiatan kemahasiswaan; e) Memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat; f) Menyiapkan usulan rencana empat tahunan Poltekkes lingkup jurusan; g) Menyiapkan usulan rencana program dan anggaran jurusan; h) Menyiapkan bahan penyusunan rancangan statuta penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; i) Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahunan jurusan

b. Sekretaris Jurusan

Adapun tugas pokok dan fungsi sekretaris jurusan adalah sebagai berikut: a) Membantu Ketua Jurusan dalammemonitor kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan prodi; b) Membantu Ketua Jurusan dalammemonitor realisasi kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu; c) Melaksanakan kegiatan keadministrasian jurusan (akademik, kemahasiswaan, umum dan kepegawaian); d) Bertanggung jawab kegiatan kepada Ketua Jurusan.

7. Program Studi

Adapun tugas pokok ketua program studi adalah sebagai berikut: a) Menyusun dan melaksanakan kurikulum, kalender akademik, jadwal perkuliahan, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa baru dan lama, KRS, KHS, UTS, UAS,

Ujian Tugas Akhir, PKL dan kelulusan, transkrip, ijazah, pembimbing praktek, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat, juknis pelatihan, seminar, dan MOU pada Prodi, untuk disampaikan kepada Ketua Jurusan; b) Merancang dan menyusun jadwal kuliah, ujian dan praktikum, termasuk menetapkan mata kuliah-mata kuliah pilihan tiap semester; c) Merancang dan mengusulkan dosen pengampu pada proses belajar mengajar (dosen tidak tetap) pengampu mata kuliah, pembimbing akademik, pembimbing praktek, pembimbing Tugas akhir, Pembina kemahasiswaan) berkoordinasi dengan ketua kelompok fungsional; d) Memberikan arahan dan verifikasi serta pengesahan berbagai dokumen mahasiswa dalam lingkup proses belajar mengajar (Pengesahan usulan KTI, PKL, seminar dan lain-lain); e) Mengelola administrasi akademik pada program studi yang bersangkutan, termasuk laporan PDPT; f) Melakukan pembinaan kegiatan kemahasiswaan program studi, dengan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Ketua Jurusan; g) Mengunggah karya ilmiah Ketua Program Studi ke jurnal nasional terakreditasi; h) Menyiapkan bahan usulan rancangan awal empat tahunan Poltekkes di lingkup Program Studi; i) Menyiapkan bahan usulan rancangan usulan program dan anggaran tahunan Program Studi; j) Mengusulkan rencana kerjasama lingkup Program Studi; k) Mengusulkan pengembangan proses belajar mengajar di Program Studi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi Poltekkes, serta kebutuhan civitas akademika dan masyarakat; l) Menyiapkan dan mengusulkan bahan muatan peraturan pelaksanaan akademik dan otonomi keilmuan di Program Studi; m) Menyiapkan dan mengusulkan bahan muatan peraturan di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu; n) Melakukan koordinasi proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan dengan sub unit laboratorium, perpustakaan, laboratorium computer, penelitian dan pengabdian masyarakat, penjaminan mutu, serta instalasi; o) Mengusulkan mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa; p) Mengkoordinir kegiatan pelepasan dan angkat sumpah profesi lulusan bagi Program Studi yang menyelenggarakan; q) Melaksanakan tata persuratan dan kearsipan dalam proses pembelajaran di Program Studi yang menjadi tanggung jawabnya; r) Menyusun laporan berkala (bulanan, triwulan, dan tahunan) dan rutin pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Program Studi

#### 8. Kepala Pusat;

##### a. Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas meliputi: a) Menyiapkan bahan penyusunan rancangan norma dan etika penyelenggaraan program penelitian terapan dan pengabdian masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan, untuk

disampaikan kepada Direktur melalui Ka Sub Bag. Keuangan, Kepegawaian dan Umum; b) Menyusun usulan rencana kegiatan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat dengan cara mempelajari perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, laporan Unit Penelitian tahun sebelumnya untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik; c) Menyusun rancangan usulan pengembangan Unit Penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, serta kebutuhan masyarakat dan civitas akademika, dengan cara melaksanakan analisis organisasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik; d) Menyusun usulan rencana anggaran kegiatan penelitian terapan dan pengabdian masyarakat dengan cara mempelajari rencana program, perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, dan laporan Unit Penelitian tahun sebelumnya untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik; e) Menyiapkan bahan rancangan RPK Unit Penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan usulan rencana kegiatan dan alokasi anggaran Unit Penelitian yang telah ditetapkan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik; f) Menyelenggarakan kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah dengan cara bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan atau badan lain yang terkait sesuai dengan RPK yang telah ditetapkan, dalam rangka meningkatkan peran akademisi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat; g) Menyusun rancangan kebijakan Direktur pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara mengolah, menganalisis dan membahas bahan dalam rapat dengan para Ketua Jurusan dan Kepala Unit untuk disampaikan ke Direktur melalui Wadir Bidang Akademik; h) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, pengembangan pola dan konsepsi Pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah dengan cara bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan atau badan lain yang terkait sesuai dengan RPK yang telah ditetapkan, dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan; i) Menyelenggarakan kegiatan penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi, visi dan misi, pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan atau daerah dengan cara bekerjasama dengan perguruan tinggi dan atau badan lain yang terkait sesuai dengan RPK yang telah ditetapkan, dalam rangka peningkatan kemampuan bidang penelitian dan pengetahuan bidang kesehatan; j) Menyusun rancangan laporan hasil pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan Unit

Penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara mempelajari hasil pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik; k) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara menganalisis laporan semesteran dari para Kepala Sub Unit Jurusan, peninjauan, dan atau melalui rapat yang dilaksanakan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; l) Menyusun laporan eksekutif Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil pelaksanaan kegiatan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik; m) Menyusun laporan semesteran dan tahunan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil pelaksanaan kegiatan penelitian terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat, untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir Bidang Akademik; n) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan arahan, penugasan dan lain-lain yang terkait dengan kedinasan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

b. Pusat Penjaminan Mutu

Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas meliputi : a) Perencana dan pelaksana sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Poltekkes; b) Penyusun perangkat dokumen (kebijakan akademik, dokumen mutu, dokumen akademik) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik; c) Pengembang sistem informasi penjaminan mutu akademik; d) Pelaksana monitoring sistem penjaminan mutu akademik; e) Pelaksana audit mutu akademik internal dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu; f) Penyusun laporan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik; g) Melakukan koordinasi dengan sub unit penjaminan mutu di masing-masing jurusan

c. Pusat Pengembangan Pendidikan

Unit Pengembangan Pendidikan Profesional Bertugas melakukan pengkajian dalam pengembangan program studi baru, melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi pengembangan metode pembelajaran baik teori maupun praktek. Adapun tugas Pusat Pengembangan Pendidikan adalah sebagai berikut : a) Mengembangkan desain pembelajaran di kelas, klinik dan masyarakat yang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbagai domain dan perilaku profesional; b) Mengkaji dan mengembangkan berbagai alternatif model / metode pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan mutu hasil pembelajaran; c) Merencanakan, menyusun dan mengembangkan instrumen pelaksanaan kurikulum; d) Merencanakan, menyusun dan mengembangkan berbagai sumber belajar yang

berkualitas, efisien dan terjangkau; e) Melakukan inovasi, mengembangkan dan mengelola penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan agar mampu bersaing secara nasional dan internasional; f) Mengembangkan dan menerapkan sistem penilaian belajar mahasiswa; g) Menetapkan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan dosen dalam mengembangkan materi dan proses pembelajaran; h) Menetapkan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan mahasiswa dalam pengembangan minat, bakat dan kemampuan dalam berkarya yang kreatif dan inovatif; i) Menjalankan fungsi konsultasi implementasi pengembangan kurikulum, materi dan proses pembelajaran sebagai manajemen layanan akademik kepada seluruh dosen dan mahasiswa; j) Menyusun LAKIP Pusat Pengembangan Pendidikan; k) Merencanakan, menyusun dan mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi pendidikan

## 9. Unit

### a. Unit Informasi dan Teknologi

Adapun tugas pokok dan fungsi unit informasi dan teknologi ialah: a) Melakukan pengumpulan, pengolahan data dan informasi pada Unit Teknologi Informasi dengan cara menginput dan memproses data melalui komputer dan media elektronik lain, serta mendistribusikannya sesuai dengan kebutuhan program- program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; b) Melakukan penyajian dan penyimpanan data dan informasi pada Unit Teknologi Informasi dengan cara menganalisis dan mengolah data pada komputer untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I; c) Menyelenggarakan layanan dan pendaayagunaan komputer untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; d) Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha Unit Teknologi Informasi; e) Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan pada Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I; f) Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Teknologi Informasi untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I.

### b. Unit Laboratorium Terpadu

Adapun tugas pokok dan fungsi unit laboratorium terpadu ialah: a) Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan, dan perangkat kerja pada Unit Laboratorium untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I; b) Menyelenggarakan penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I; c) Melaksanakan/memberikan pelatihan bagi staf untuk mengembangkan softskill; d) Menyelenggarakan layanan dan pendaayagunaan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; e) Menyelenggarakan pemeliharaan bahan dan peralatan laboratorium agar bahan dan peralatan laboratorium selalu siap

pakai dan dapat didayagunakan secara maksimal; f) Menyusun bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I; g) Menyusun laporan berkala/rutin pelaksanaan kegiatan Unit Laboratorium Terpadu untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I; h) Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha laboratorium dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas dan tertib administratif pada unit laboratorium secara efektif dan efisien.

c. Unit Perpustakaan Terpadu

Adapun tugas pokok dan fungsi unit laboratorium terpadu ialah: a) Menyiapkan bahan rancangan usulan pengembangan Poltekkes di lingkup Unit Perpustakaan untuk disampaikan kepada Direktur melalui Wadir I; b) Menyusun usulan penggunaan, serta pengadaan bahan habis pakai dan perangkat kerja pada Unit Perpustakaan; c) Menyelenggarakan penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka; d) Menyelenggarakan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; e) Menyelenggarakan pemeliharaan bahan pustaka; f) Melaksanakan pendataan dan pemeliharaan bahan pustaka pada Unit Perpustakaan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien; g) Menyelenggarakan layanan urusan tata usaha perpustakaan dalam rangka kelancaran pelaksanaan Tugas dan tata tertib administratif pada Unit Perpustakaan secara efektif dan efisien.

d. Unit Usaha

Unit bisnis dan kerjasama mempunyai tugas merencanakan, melakukan penjajakan, melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan usaha yang memungkinkan untuk dilakukan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum. Adapun tugas pokok dan fungsi unit usaha adalah:

a) Memfasilitasi pembiayaan dan penjaminan Unit Usaha; b) Mengembangkan Unit Usaha; d) Melakukan koordinasi pengembangan jaringan usaha dan promosi produk unggulan usaha; e) Melaksanakan sistem pengendalian intern; f) Menjadi pusat informasi dan pelatihan serta pengembangan diri bagi mahasiswa dan alumni dalam memasuki dunia kerja; g) Menjadi penghubung antara Poltekkes dengan institusi pemerintah, dunia usaha dan dunia industry; h) Mempersiapkan mahasiswa dan alumni memiliki wawasan wirausaha

e. Unit Pengembangan Bahasa

Unit Bahasa mempunyai tugas mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya bahasa Inggris bagi civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, selain itu Unit Pengembangan Bahasa memiliki tugas khusus yaitu : 1) Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris baik dalam pemahaman

komprehensif isu-isu terkini ataupun penguasaan Bahasa Inggris di depan umum; 2) Meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis dan mengeluarkan pendapat dengan menggunakan Bahasa Inggris; 3) meningkatkan pengetahuan dan perkembangan di bidang kesehatan; 4) Meningkatkan kemampuan negosiasi dengan Bahasa Inggris; 5) Meningkatkan wawasan terhadap isu-isu global; 6) Meningkatkan kemampuan soft skill; 7) Melaksanakan Tugas kedinasan lainnya yang di Tugaskan oleh atasan; 8) Melaporkan hasil pelaksanaan Tugas kepada Direktur

Susunan Pejabat dan Uraian Tugas Pengelola BLU Susunan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Denpasar sesuai dengan gambar 1.2 sebagai berikut:



## BAB II

### RENCANA KINERJA BLU

#### 1. Gambaran Kondisi BLU Tahun 2026

##### a. Faktor Yang Mempengaruhi

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi Politeknik Kesehatan Denpasar Kemenkes ialah asumsi makro dan asumsi mikro. Berikut merupakan bentuk asumsi makro yang mempengaruhi kondisi BLU:

1). Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS per tanggal 20 Oktober 2025 adalah Rp. 16.569,- (Sumber: <http://kurs.dollar.web.id> tanggal 20 Oktober 2025; jam 10.44 WITA)

2). Laju Inflasi

**Tabel 2.1**

**Pertumbuhan Ekonomi, Laju Inflasi dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia**

| Uraian                           | Suku Bunga |
|----------------------------------|------------|
| 1. Pertumbuhan Ekonomi           | 5,12%      |
| 2. Laju Inflasi (September 2025) | 2,65%      |
| 3. Suku Bunga Bank Indonesia     | 4,75 %     |

Sumber : <http://www.bi.go.id> tanggal 17 September 2025 dan  
[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) tanggal 5 Agustus 2025

3). Daya Beli Masyarakat

Ekonomi Indonesia mampu tumbuh tinggi pada Triwulan III-2025 mampu tumbuh sebesar 5,12% (yoy). Pertumbuhan ekonomi nasional melanjutkan tren di atas 5% selama tujuh triwulan berturut-turut, lebih tinggi dari ekspektasi pasar bahkan dengan basis pertumbuhan yang tinggi di periode yang sama tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia masih tetap berada pada jalur yang solid dan menunjukkan resiliensi dengan capaian pertumbuhan ekonomi Triwulan III-2025 sebesar 5,12% (yoy). Tingkat pertumbuhan tersebut juga didukung dengan inflasi yang rendah dan terkendali pada angka 2,65% pada bulan September 2025. Selain itu, angka pertumbuhan ekonomi tersebut juga lebih tinggi dibandingkan sejumlah negara lain, seperti China (4,7%), Singapura (2,9%), Korea Selatan (2,3%), dan Meksiko (2,24%).

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan Triwulan III-2025 ditopang oleh komponen konsumsi rumah tangga yang sebesar 4,93% (yoy) dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,43% (yoy) sebagai penyumbang utama

PDB. Sedangkan, untuk pertumbuhan tertinggi dialami oleh konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (LNPRRT) sebesar 9,98% (yoy). Capaian dari sisi pengeluaran tersebut didorong oleh pemberlakuan sejumlah kebijakan Pemerintah mulai dari Insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk sektor perumahan dan sektor kendaraan bermotor khususnya kendaraan bermotor Listrik untuk stimulus masyarakat kelas menengah, optimalisasi pelaksanaan operasi pasar murah dan/atau Gerakan pangan murah (GPM), penyaluran beras medium melalui program SPHP, serta pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) sepanjang tahun 2024 sebanyak 41 PSN yang ditargetkan akan selesai. Dari sisi lapangan usaha, kontribusi utama dalam PDB masih ditopang oleh industri pengolahan yang tumbuh 3,95% (yoy). Sedangkan, pertumbuhan tertinggi diperoleh sektor akomodasi makanan minuman yang tumbuh sebesar 10,17% (yoy) didorong oleh adanya event berskala nasional dan internasional. Selain itu, sektor transportasi dan perdagangan juga memiliki pertumbuhan yang tinggi sebesar 9,56 (yoy) terdorong dari mobilitas, pengiriman barang ekspor impor, dan peningkatan kunjungan wisatawan.

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia juga terus mengalami penguatan dengan dominasi kontribusi terbesar kepada PDB nasional berasal dari Pulau Jawa yakni mencapai 57,04%. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan juga dicapai oleh beberapa wilayah seperti wilayah Maluku Papua 8,45% didorong industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, Bali dan Nusa Tenggara 6,84% didorong pertambangan dan penggalian, pertanian, perikanan, dan kehutanan, serta Sulawesi 6,07% didorong pertanian, perikanan, kehutanan, dan industri pengolahan. Beberapa indikator konsumsi juga menunjukkan tren yang cenderung positif. Peningkatan terlihat pada kredit konsumsi sebesar 10,4%, inflasi inti juga terkendali sebesar 1,9 (yoy) pada bulan Mei 2025, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 123,3 pada Mei 2025 dan meningkatnya likuiditas pasar (M2) sebesar 7,8%. Pada sisi investasi, terdapat Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp217 triliun dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp211 triliun. Kemudian, sejumlah lembaga rating baik S&P, Moody's, Fitch, dan JCR beranggapan Indonesia masih berada pada investment grade dengan outlook yang stabil dan memiliki prospek pertumbuhan ekonomi solid, ketahanan eksternal dan beban utang Pemerintah yang terjaga, didukung oleh kerangka kebijakan moneter dan fiskal yang kredibel.

Asumsi mikro dalam hal ini mempertimbangkan jumlah calon pelamar (pangsa pasar) dan kompetitor (termasuk didalamnya biaya kuliah atau harga dan kualitas layanan). Pangsa pasar terkait dengan kebutuhan tenaga Kesehatan baik secara nasional

dan regional Bali. Pangsa pasar juga ditentukan oleh jumlah lulusan SMA/SMK khususnya SMK Kesehatan.

**Tabel 2.2**

**Data SMA dan SMK di Provinsi Bali Tahun 2023**

| No            | Kabupaten/Kota  | Banyaknya Sekolah Menengah Atas Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota |            |            |
|---------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------|------------|------------|
|               |                 | 2021                                                                 | 2022       | 2023       |
| 1             | Kab. Jembrana   | 21                                                                   | 24         | 22         |
| 2             | Kab. Tabanan    | 15                                                                   | 14         | 14         |
| 3             | Kab. Badung     | 26                                                                   | 30         | 33         |
| 4             | Kab. Gianyar    | 10                                                                   | 12         | 12         |
| 5             | Kab. Klungkung  | 12                                                                   | 12         | 12         |
| 6             | Kab. Bangli     | 6                                                                    | 6          | 6          |
| 7             | Kab. Karangasem | 21                                                                   | 21         | 21         |
| 8             | Kab. Buleleng   | 38                                                                   | 37         | 36         |
| 9             | Kota Denpasar   | 39                                                                   | 41         | 41         |
| Provinsi Bali |                 | <b>188</b>                                                           | <b>197</b> | <b>197</b> |

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) diakses tanggal 24 November 2024

Tabel diatas menunjukkan asumsi Jumlah SMA di Provinsi Bali pada tahun 2023 sebanyak 197 Sekolah. Jumlah yang sangat besar untuk menjadi peluang mencari calon-calon mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Kebutuhan tenaga Kesehatan masih kurang. Sesuai dengan rencana pengembangan tenaga Kesehatan tahun 2011-2025 (kemenkes RI, 2011) rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk belum memenuhi target yang ditetapkan sampai dengan tahun 2010. Sampai dengan tahun 2008, rasio tenaga kesehatan untuk dokter spesialis per 100.000 penduduk adalah sebesar 7,73 dibanding target 9; dokter umum 26,3 dibanding target 30; dokter gigi 7,7 dibanding target 11; perawat 157,75 dibanding target 158; dan bidan 43,75 dibanding target 75. Dari pendataan tenaga kesehatan pada tahun 2010, ketersediaan tenaga kesehatan di rumah sakit milik pemerintah (Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Daerah), telah tersedia 7.336 dokter spesialis, 6.180 dokter umum, 1.660 dokter gigi, 68.835 perawat/bidan, 2.787 S-1 Farmasi/Apoteker, 1.656 asisten apoteker, 1.956 tenaga kesehatan masyarakat, 4.221 sanitarian, 2.703 tenaga gizi, 1.598 tenaga keterampilan fisik, dan 6.680 tenaga keteknisian medis. Dengan memperhatikan standard ketenagaan rumah sakit yang berlaku, maka pada tahun 2010 masih terdapat kekurangan tenaga kesehatan di rumah sakit milik pemerintah (Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Daerah), sejumlah 2.098 dokter spesialis, 902 dokter umum, 443 dokter gigi, 6.677 perawat/bidan, 84

orang S-1 Farmasi/Apoteker, 979 asisten apoteker, 149 tenaga kesehatan masyarakat, 243 sanitarian, 194 tenaga gizi, 800 tenaga keterampilan fisik, dan 2.654 tenaga keteknisian medis. Dengan demikian kekurangan tenaga kesehatan di rumah sakit akan lebih besar lagi bila dihitung kebutuhan tenaga kesehatan di RS milik kementerian teknis lainnya, Rumah Sakit/Lembaga Kesehatan TNI dan POLRI serta Rumah Sakit Swasta. Sedangkan di Puskesmas pada tahun 2010 telah tersedia 14.840 dokter umum, 6.125 dokter gigi, 78.675 perawat, 7.704 perawat gigi, 83.000 bidan, 6.351 orang S-1 Farmasi/Apoteker, 8.601 asisten apoteker, 1.356 tenaga kesehatan masyarakat, 6.031 sanitarian, 7.547 tenaga gizi, dan 2.609 tenaga keteknisian medis. Pada tahun yang sama, di Puskesmas di daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan (DTPK) telah tersedia tenaga kesehatan sebanyak 130 dokter umum, 42 dokter gigi, 955 perawat, 53 perawat gigi, 496 bidan, 60 asisten apoteker, 54 tenaga kesehatan masyarakat, 76 sanitarian, 67 tenaga gizi, dan 54 tenaga keteknisian medis. Dengan memperhatikan standard ketenagaan Puskesmas yang berlaku, maka pada tahun 2010 masih terdapat kekurangan tenaga kesehatan di Puskesmas, sejumlah 149 dokter umum, 2.093 dokter gigi, 280 perawat gigi, 21.797 bidan, 5.045 asisten apoteker, 13.019 tenaga kesehatan masyarakat, 472 sanitarian, 303 tenaga gizi, dan 5.771 tenaga keteknisian medis. Sedangkan untuk Puskesmas DTPK juga masih dihadapi kekurangan tenaga kesehatan sejumlah 64 dokter umum, 59 dokter gigi, 48 perawat gigi, 35 asisten apoteker, 249 tenaga kesehatan masyarakat, 25 sanitarian, 34 tenaga gizi, dan 47 tenaga keteknisian medis.

## **b. Kondisi Internal BLU**

### **1. Kondisi Keuangan**

Pendapatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar bersumber dari Pagu Rupiah Murni dan PNBPN BLU. Pagu Rupiah Murni merupakan pagu anggaran yang dialokasikan dari Kementerian Kesehatan. Sedangkan Pendapatan BLU adalah penerimaan dari imbalan atas jasa layanan dan optimalisasi aset. Pendapatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tahun 2026 yang bersumber dari Rupiah Murni ialah sebesar Rp. 43.465.057.000,- sedangkan bersumber dari layanan akademik dan optimalisasi aset sebesar Rp. 39.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

**Table 2.3**
**Tabel Rincian Pendapatan BLU Tahun 2026**

| No | Uraian                            | Satuan                 | Harga       | Jumlah                |
|----|-----------------------------------|------------------------|-------------|-----------------------|
| 1  | Prediksi Mahasiswa baru th 2026   | 1.600 orang            | 6.000.000   | 9.600.000.000         |
| 2  | Mahasisw Lama                     | 4.723 orang            | 7.105.811   | 33.560.745.353        |
| 3  | Seragam                           | 1.600 orang            | 500.000     | 800.000.000           |
| 4  | jas                               | 1.600 orang            | 200.000     | 320.000.000           |
| 5  | etik/dosen/internal               | 58 kegiatan            | 500.000     | 29.000.000            |
| 6  | etik mhs/internal                 | 1102 protokol kegiatan | 100.000     | 110.200.000           |
| 7  | etik/dosen/eksternal              | 15 protokol kegiatan   | 500.000     | 7.500.000             |
| 8  | etik mhs/eksternal                | 12 protokol kegiatan   | 300.000     | 3.600.000             |
| 9  | Aula Direktorat                   | 1 ruangan x 5 layanan  | 7.500.000   | 37.500.000            |
| 10 | Aula Gizi                         | 1 ruangan x 5 layanan  | 5.500.000   | 27.500.000            |
| 11 | amphi teater                      | 1 ruangan x 5 layanan  | 6.000.000   | 30.000.000            |
| 12 | sewa cbt/ext                      | 2 ruangan x 50 layanan | 60.000      | 6.000.000             |
| 13 | sewa cbt                          | 2 ruangan x 50 layanan | 40.000      | 8.000.000             |
| 14 | sewa kantin JGZ                   | 3 blok                 | 6.000.000   | 18.000.000            |
| 15 | sewa kantin JKP                   | 2 blok                 | 12.000.000  | 24.000.000            |
| 16 | sewa kantin JKB                   | 2 blok                 | 8.000.000   | 16.000.000            |
| 17 | sewa kantin Direktorat            | 3 blok                 | 7.000.000   | 21.000.000            |
| 18 | sewa kantin Direktorat            | 1 blok                 | 5.000.000   | 5.000.000             |
| 19 | sewa kantin Direktorat            | 1 blok                 | 4.000.000   | 4.000.000             |
| 20 | sewa ruang rapat/kelas            | 4 ruangan x 2 layanan  | 500.000     | 4.000.000             |
| 21 | sewa kendaraan                    | 3 mobil x 4 hari       | 1.500.000   | 18.000.000            |
| 22 | Layanan tes Kes Klinik Pratama    | 1160 layanan           | 150.000     | 174.000.000           |
| 23 | KSO BHD                           | 1160 layanan           | 500.000     | 375.000.000           |
| 24 | pemeriksaan sampel lab            | 25 paket               | 50.000      | 1.250.000             |
| 25 | sewa alat lab                     | 2 alat x 5 layanan     | 500.000     | 5.000.000             |
| 26 | sewa ruangan lab                  | 5 ruangan x 10 layanan | 300.000     | 15.000.000            |
| 27 | Asesor BKD                        | 5 layanan              | 500.000     | 2.500.000             |
| 28 | Fee narasumber/dosen              | 50                     | 150.000     | 7.500.000             |
| 29 | KLINIK PRATAMA (1 paket)          | 83 paket x 12 bulan    | 60.000      | 60.000.000            |
| 30 | Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 1 layanan              | 500.000.000 | 500.000.000           |
|    |                                   |                        |             | <b>39.000.000.000</b> |

## 2. Layanan

Jenis layanan yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar antara lain :

- a. Layanan akademik (UKT, sipenmaru, UKOM, matrikulasi, penggantian ijazah dan transkrip, seragam, cetak ulang kartu mahasiswa, denda keterlambatan registrasi, cuti akademik)
- b. Layanan Klinik Terpadu
- c. Layanan CBT Center
- d. Layanan Laboratorium Terpadu
- e. Pengembangan Kompetensi (Pelatihan)
- f. Layanan publikasi jurnal ilmiah
- g. Layanan kaji etik penelitian
- h. Layanan penggunaan lahan, gedung, bangunan, ruangan dan sarana olahraga
- i. Layanan penggunaan sarana transportasi
- j. Layanan penelitian, pertemuan ilmiah, dan pengabdian Masyarakat
- k. Layanan penggunaan keahlian sumber daya manusia Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
- l. Layanan perpustakaan
- m. Layanan hak atas kekayaan intelektual
- n. Layanan penunjang akademik (seragam, jaket almamater mahasiswa)

## 3. Indikator Kinerja Utama Tahun 2026

**Tabel 2.4**  
**Kinerja BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2026**

| No         | Sasaran Strategis     | Indikator Kinerja Utama                                           | Satuan | Tahunan        |
|------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------|--------|----------------|
| <b>I.</b>  | <b>Aspek Keuangan</b> | 1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional | %      | 52,19          |
|            |                       | 2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2025                            | Rp     | 39.000.000.000 |
|            |                       | 3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset                   | Rp     | 800.000.000    |
|            |                       | 4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU            | %      | 150            |
|            |                       | 5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU                         | Indeks | 4              |
| <b>II.</b> | <b>Layanan Prima</b>  | 6. Kualitas Lulusan                                               | %      | 96             |
|            |                       | 7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi    | %      | 100            |
|            |                       | 8. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat            | %      | 100            |
|            |                       | 9. Kuantitas dan Kualitas Dosen                                   | %      | 70             |
|            |                       | 10. Serapan lulusan                                               | %      | 30             |
|            |                       | 11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa                                  | %      | 100            |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama                         | Satuan | Tahunan |
|----|-------------------|-------------------------------------------------|--------|---------|
|    |                   | 12. Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa | %      | 50      |

4. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia (SDM) merupakan aset yang mempunyai peranan sangat penting dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi. Sumber daya manusia Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semuanya Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan data kepegawaian per 1 November 2024 jumlah pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berjumlah 224 orang PNS seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.5**  
**Proyeksi Komposisi Pegawai Tahun 2025**

| TINGKAT PENDIDIKAN PEGAWAI |    |     |    |        |
|----------------------------|----|-----|----|--------|
| < S1                       | S1 | S2  | S3 | Jumlah |
| 32                         | 52 | 105 | 23 | 212    |

Sedangkan di tahun 2026 jumlah pegawai diproyeksikan sebanyak 211 orang, dimana menurun sebanyak 0,47% dari jumlah tahun 2025 yang disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun. Berikut merupakan proyeksi SDM di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar berdasarkan formasi SDM dan jenjang pendidikannya.

**Tabel 2.6**  
**Proyeksi Komposisi Pegawai Tahun 2026**

| SDM                                       | S3 | S2 | S1 | Dibawah S1 | Jumlah |
|-------------------------------------------|----|----|----|------------|--------|
| SDM Instruktur Pendidik                   | 0  | 11 | 16 | 5          | 32     |
| SDM Dosen                                 | 22 | 94 | 0  | 0          | 116    |
| SDM Kependidikan                          | 0  | 8  | 38 | 17         | 63     |
| SDM Pendukung (Keamanan, Kebersihan, dll) | 0  | 0  | 0  | 0          | 0      |
| Total                                     |    |    |    |            | 211    |

Jumlah tenaga pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar per 1 Oktober 2025 berjumlah 114 orang yang diproyeksikan akan naik menjadi 116 orang pada tahun 2026. Sedangkan pada tahun 2026 diproyeksikan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 95 orang, turun sebanyak 1 orang dari tahun 2025.

### c. Kondisi Eksternal BLU

Dalam menyusun analisis SWOT Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana parasarana serta pembiayaan dan kerjasama.

#### 1. Faktor Internal

**Tabel 2.7**

#### **Analisis Kekuatan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

| NO | Kekuatan/ <i>Strenghts</i>                                                                                                                                                                   | Peringkat prioritas | Bobot | Rating | Skor |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------|--------|------|
| 1  | Memiliki dosen dengan kualifikasi S2 = 92 orang, S3 = 22 orang                                                                                                                               | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 2  | Memiliki dosen dengan jabatan lektor kepala = 52 orang, lektor = 49 orang                                                                                                                    | 2                   | 0,01  | 4      | 0,04 |
| 3  | Persentase Dosen yang sudah Tersertifikasi sebanyak 97,5 %                                                                                                                                   | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 4  | Memiliki Dosen sebagai reviewer jurnal nasional                                                                                                                                              | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 5  | Memiliki Dosen sebagai reviewer jurnal internasional sebanyak 11                                                                                                                             | 2                   | 0,01  | 4      | 0,04 |
| 6  | Memiliki Dosen sebagai sebagai asesor LAM PT Kes sebanyak 6 orang                                                                                                                            | 2                   | 0,01  | 3      | 0,03 |
| 7  | Memiliki Dosen sebagai TOT bidang keahlian khusus yang mendukung program prioritas pemerintah                                                                                                | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 8  | Persentase lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (96,5%)                                                                                                                             | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 9  | Rata-rata kelulusan uji kompetensi dengan 96,38%                                                                                                                                             | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 10 | Persentase IPK lulusan lebih dari 3,25 adalah 95 %                                                                                                                                           | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 11 | Telah terakreditasi oleh BAN- PT untuk Institusi dengan nilai B, dan terakreditasi LAM-PT Kes untuk semua program studi dengan predikat unggul sebanyak 7 dan predikat baik sebanyak 5 prodi | 2                   | 0,01  | 3      | 0,03 |
| 12 | Memiliki MoU penelitian dan pengabmas dengan institusi di dalam maupun di Luar Negeri                                                                                                        | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 13 | Telah memiliki skema penelitian Link and Match dengan Program Kesehatan Provinsi Bali                                                                                                        | 2                   | 0,01  | 3      | 0,03 |
| 14 | Mempunyai tanah milik sendiri yang cukup luas (45.244 M <sup>2</sup> )                                                                                                                       | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 15 | Memiliki laboratorium terpadu                                                                                                                                                                | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 16 | Memiliki laboratorium OSCE terpadu                                                                                                                                                           | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 17 | Memiliki 1 (satu) Auditorium dan 2 (dua) Amphitheater                                                                                                                                        | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |
| 18 | Memiliki Ruang CBT                                                                                                                                                                           | 3                   | 0,02  | 4      | 0,08 |

| NO           | Kekuatan/ <i>Strenghts</i>                                                                                         | Peringkat prioritas | Bobot       | Rating | Skor        |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------|--------|-------------|
| 19           | Memiliki perpustakaan terpadu yang sudah terakreditasi A                                                           | 3                   | 0,02        | 4      | 0,08        |
| 20           | Memiliki akses Internet di seluruh wilayah kampus yang memadai                                                     | 3                   | 0,02        | 4      | 0,08        |
| 21           | Rasio Alat Laboratorium sudah terpenuhi                                                                            | 3                   | 0,02        | 4      | 0,08        |
| 22           | Memiliki kelas internasional                                                                                       | 2                   | 0,01        | 4      | 0,04        |
| 23           | Telah melaksanakan IPE dengan mahasiswa asing                                                                      | 3                   | 0,02        | 4      | 0,08        |
| 24           | Memiliki assesor nasional pustakawan                                                                               | 3                   | 0,02        | 4      | 0,08        |
| 25           | Memiliki komisi etik                                                                                               | 3                   | 0,02        | 4      | 0,08        |
| 26           | Terdapat 3 Jurnal yang telah terindeks SINTA 4 yaitu Jurnal Meditory, Gema keperawatan dan Jurnal Ilmiah Kebidanan | 3                   | 0,02        | 4      | 0,08        |
| 27           | Terdapat 3 yang terakreditasi SINTA 5 yaitu Jurnal Gizi, Jurnal Kesehatan Lingkungan, Jurnal Kesehatan Gigi        | 3                   | 0,02        | 4      | 0,08        |
| <b>Total</b> |                                                                                                                    | <b>169</b>          | <b>0,48</b> |        | <b>1,89</b> |

**Tabel 2.8**

**Analisis Kelemahan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

| No           | Kelemahan/ <i>Weakness</i>                                                                              | Peringkat Prioritas | Bobot      | Rating | Skor        |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------|--------|-------------|
| 1            | Hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan hak paten masih dalam status terdaftar                 | 2                   | 0,04       | 2      | 0,08        |
| 2            | Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi masih rendah                      | 3                   | 0,06       | 2      | 0,12        |
| 3            | Masih rendahnya keterlibatan dosen sebagai pembicara dalam kegiatan internasional                       | 3                   | 0,06       | 2      | 0,12        |
| 4            | Promosi hasil penelitian produk hilirisasi belum maksimal                                               | 3                   | 0,06       | 2      | 0,12        |
| 5            | Masih ada Jurusan dengan rasio dosen dengan mahasiswa dibawah 1:20                                      | 3                   | 0,06       | 2      | 0,12        |
| 6            | Minat mahasiswa bekerja di luar negeri masih rendah                                                     | 2                   | 0,04       | 3      | 0,12        |
| 7            | Prestasi dosen di tingkat internasional masih rendah                                                    | 3                   | 0,06       | 2      | 0,12        |
| 8            | Belum ada dosen dengan kualifikasi profesor                                                             | 1                   | 0,02       | 2      | 0,04        |
| 9            | Persentase dosen dengan kualifikasi doktor masih dibawah 30%                                            | 2                   | 0,04       | 2      | 0,08        |
| 10           | Masih banyak dosen yang tidak naik pangkat lebih dari 4 tahun                                           | 3                   | 0,06       | 2      | 0,12        |
| 11           | Masih rendahnya prestasi mahasiswa tingkat internasional                                                | 2                   | 0,04       | 2      | 0,08        |
| 12           | Sarana dan prasarana pendidikan terutama kampus yang ada dipinggir pantai membutuhkan biaya yang tinggi | 3                   | 0,06       | 2      | 0,12        |
| <b>Total</b> |                                                                                                         | <b>30</b>           | <b>0,6</b> |        | <b>1,24</b> |

**Tabel 2.9**  
**Analisis Peluang Poltekkes Kemenkes Denpasar**

| No           | Peluang/Opportunities                                                                                                                                                                           | Peringkat Prioritas | Bobot       | Rating | Score       |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------|--------|-------------|
| 1            | Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan vokasi di Poltekkes Kemenkes Denpasar masih tinggi                                                                                                  | 3                   | 0,07        | 4      | 0,28        |
| 2            | Kebutuhan lulusan tenaga kesehatan masih tinggi                                                                                                                                                 | 2                   | 0,05        | 3      | 0,15        |
| 3            | Peluang kerja lulusan di luar negeri semakin tinggi                                                                                                                                             | 2                   | 0,05        | 3      | 0,15        |
| 4            | Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat                                                                                        | 3                   | 0,07        | 4      | 0,28        |
| 5            | Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan                                                                  | 2                   | 0,05        | 3      | 0,15        |
| 6            | Adanya permendikbud No.53 tahun 2023 yang memebrikan otoritas kepada institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidkan, penelitian dan pengabdian masyarakat                               | 3                   | 0,07        | 4      | 0,28        |
| 7            | Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan meningkatkan peluang kerja bagi lulusan                                                                                                        | 2                   | 0,05        | 4      | 0,2         |
| 8            | Meningkatnya permintaan tenaga kesehatan yang mendukung industri pariwisata di bidang kesehatan.                                                                                                | 2                   | 0,05        | 4      | 0,2         |
| 9            | Meningkatnya kesempatan mengembangkan wirausaha kesehatan.                                                                                                                                      | 3                   | 0,07        | 4      | 0,28        |
| 10           | Peluang memperoleh Hibah penelitian dan pengabmas dengan dana dari institusi lain semakin besar                                                                                                 | 1                   | 0,02        | 3      | 0,06        |
| 11           | Tingginya permintaan institusi pendidikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber, assesor LAM PT kes, assesor BKD, riviewer pengabmas dan penelitian, | 2                   | 0,05        | 3      | 0,15        |
| 12           | Fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU                                                                                                                                                          | 1                   | 0,02        | 4      | 0,08        |
| 13           | Fleksibilitas penyesuaian Pola Tarif untuk peningkatan pendapatan                                                                                                                               | 1                   | 0,02        | 3      | 0,06        |
| 14           | Fleksibilitas Pengadaan Barang dan Jasa dengan menggunakan anggaran BLU                                                                                                                         | 1                   | 0,02        | 3      | 0,06        |
| 15           | Optimalisasi Aset untuk peningkatan pendapatan                                                                                                                                                  | 2                   | 0,05        | 3      | 0,15        |
| 16           | Adanya kebijakan transformasi kesehatan dari Kemenkes tentang peningkatan kualitas dan kuantitas SDM                                                                                            | 2                   | 0,05        | 4      | 0,2         |
| 17           | Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah dalam bentuk DIPA/Rupiah murni                                                                                                                    | 2                   | 0,05        | 4      | 0,2         |
| <b>Total</b> |                                                                                                                                                                                                 | <b>34</b>           | <b>0,81</b> |        | <b>2,93</b> |

Tabel 2.10

Analisis Ancaman Poltekkes Kemenkes Denpasar

| No    | Ancaman/Threats                                                                                                                                                                    | Peringkat Prioritas | Bobot | Rating | Skor |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------|--------|------|
| 1     | Pasar bebas dunia kerja Asean Free Trade Area (AFTA), Asia-Pasific Economic Cooperation (APEC) & MEA sehingga masuknya tenaga kerja asing memicu persaingan semakin ketat          | 3                   | 0,12  | 4      | 0,48 |
| 2     | Adanya regulasi dan kebijakan dari Pemerintah yang tidak sejalan dengan keberlangsungan PTKL                                                                                       | 3                   | 0,12  | 4      | 0,48 |
| 3     | Menurunnya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan tinggi di Poltekkes Kemenkes Denpasar pada prodi tertentu                                                                   | 3                   | 0,12  | 2      | 0,24 |
| 4     | Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis menyebabkan persaingan ketat dalam merekrut mahasiswa                                    | 2                   | 0,08  | 3      | 0,24 |
| 5     | Meningkatnya jumlah lulusan tenaga kesehatan dari perguruan tinggi swasta/pemerintah dengan prodi sejenis menyebabkan persaingan dunia kerja di bidang kesehatan semakin meningkat | 2                   | 0,08  | 3      | 0,24 |
| 6     | Peluang kerja di institusi pemerintah berkurang karena regulasi rekrutmen pegawai hanya melalui CPNS dan PPPK                                                                      | 2                   | 0,08  | 3      | 0,24 |
| 7     | Adanya prasyarat khusus yang harus dipenuhi lulusan untuk bekerja di pasar kerja internasional                                                                                     | 2                   | 0,08  | 2      | 0,16 |
| 8     | Adanya peningkatan biaya lahan praktik                                                                                                                                             | 2                   | 0,08  | 2      | 0,16 |
| 9     | Tidak dapat melakukan rekrutmen dosen selain melalui CPNS dan PPPK                                                                                                                 | 2                   | 0,08  | 2      | 0,16 |
| 10    | Terbatasnya jenis pelatihan yang dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan                                                                                       | 2                   | 0,08  | 2      | 0,16 |
| Total |                                                                                                                                                                                    | 23                  | 0,92  |        | 2,56 |

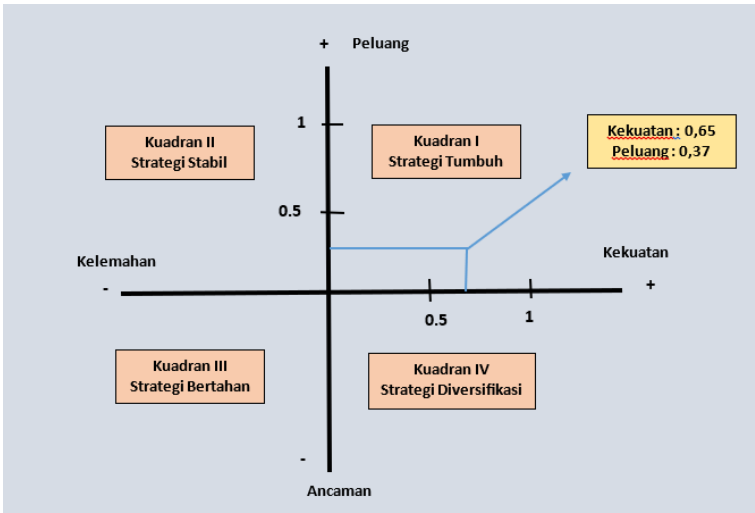
Berdasarkan hasil analisis SWOT (Lampiran 1) diketahui posisi strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar berada pada kuadran I yaitu strategi tumbuh. Strategi ke depan yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap. Kondisi tersebut terlihat dari nilai kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai ancaman.

Tabel 2.11

Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis Swot Poltekkes Kemenkes Denpasar

| No | Faktor                        | Nilai |
|----|-------------------------------|-------|
| 1  | Kekuatan/ <i>Strenghts</i>    | 1,89  |
| 2  | Kelemahan/ <i>Weakness</i>    | 1,24  |
| 3  | Peluang/ <i>Opportunities</i> | 2,93  |
| 4  | Ancaman/ <i>Threats</i>       | 2,56  |

Sumbu X (S - W)    0,65+  
Sumbu Y (O – T)    0,37+



Gambar 1 Hasil Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Denpasar

Posisi strategis Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kwadran I yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu Politeknik Kesehatan Denpasar perlu melakukan upaya-upaya pengembangan yang bersifat terobosan baru, dengan tetap memelihara potensi yang telah dimiliki. Untuk itu disusunlah strategi induk (grand strategy) untuk mencapai *Internasional Competitiveness* yang merupakan kelanjutan dari *Nasional Competitiveness* dengan strategi sebagai berikut :

Tabel 2.12

Sasaran Strategi Bisnis dan Kegiatan *Internasional Competitiveness*

| No | Sasaran Strategi Bisnis                                                                  | Kegiatan                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Meningkatkan pendapatan layanan dengan pembukaan prodi baru, penambahan jumlah mahasiswa | Menyiapkan dokumen akademik program studi baru sesuai kebutuhan pasar kerja                                                  |
|    |                                                                                          | Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk pembukaan kelas RPL                                                   |
|    |                                                                                          | Melakukan promosi keluar wilayah Provinsi Bali, khususnya untuk prodi yang rasio dosen dengan mahasiswa masih dibawah 1 : 25 |

| No | Sasaran Strategi Bisnis                                                                                            | Kegiatan                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                    | Meningkatkan jumlah mahasiswa reguler                                                                                                                      |
| 2  | Meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi aset dan pengembangan usaha BLU                                       | Melakukan reviu terhadap pola tarif penyewaan aset setiap tahun                                                                                            |
|    |                                                                                                                    | Mengembangkan jejaring kerjasama Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan BPJS Kesehatan                                                          |
|    |                                                                                                                    | Merumuskan layanan pemeriksaan laboratorium di Laboratorium Terpadu BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar                                                        |
|    |                                                                                                                    | Merumuskan jenis pelatihan sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan untuk diselenggarakan oleh UPK BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar                         |
|    |                                                                                                                    | Melakukan promosi berkelanjutan dan terupdate terhadap layanan usaha BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar                                                       |
| 3  | Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan anggaran                                                   | Melakukan reviu penggunaan dosen tidak tetap pada proses pembelajaran                                                                                      |
|    |                                                                                                                    | Melakukan audiensi kepada wahana praktik terkait keringanan biaya praktik mahasiswa                                                                        |
|    |                                                                                                                    | Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan listrik setiap triwulan                                                                                       |
|    |                                                                                                                    | Melakukan efisiensi pelaksanaan perjalanan dinas termasuk perjalanan dinas dalam rangka supervisi dosen                                                    |
| 4  | Meningkatkan akreditasi jurnal yang dikelola BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar menjadi terakreditasi minimal SINTA 2 | Melakukan pendampingan akreditasi jurnal                                                                                                                   |
|    |                                                                                                                    | Melakukan promosi jurnal yang dikelola BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada institusi pendidikan lainnya untuk digunakan sebagai media publikasi artikel |
|    |                                                                                                                    | Menambah jumlah reviewer eksternal                                                                                                                         |
| 5  | Meningkatkan akreditasi unit pengembangan kompetensi (UPK) SDM Kesehatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar           | Melakukan pendampingan akreditasi UPK                                                                                                                      |
|    |                                                                                                                    | Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan Management of Training (MOT) dan Training of Trainers (TOT)                                                |
| 6  | Menyiapkan alokasi dana beasiswa untuk mahasiswa.                                                                  | Menyiapkan pedoman pemberian beasiswa bagi mahasiswa                                                                                                       |
|    |                                                                                                                    | Melakukan kerjasama dengan mitra, pemerintah daerah, bank, dan instansi swasta untuk pemberian beasiswa                                                    |
| 7  | Meningkatkan akreditasi program studi menuju unggul.                                                               | Melakukan pendampingan pengisian borang akreditasi                                                                                                         |
|    |                                                                                                                    | Melakukan audit mutu internal setiap tahun                                                                                                                 |
| 8  | Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian melalui pengembangan kerjasama dengan industri                            | Menetapkan kebijakan terkait luaran penelitian yang menghasilkan produk yang dapat dihilirisasi                                                            |
|    |                                                                                                                    | Melakukan pendampingan pengajuan paten/paten sederhana untuk produk hasil penelitian                                                                       |
|    |                                                                                                                    | Mengikutsertakan produk hasil penelitian dalam pameran yang dihadiri mitra industri                                                                        |
|    |                                                                                                                    | Mengembangkan kerjasama dengan industri untuk komersialisasi produk hasil penelitian BLU Poltekkes                                                         |

2. Rencana Kinerja Layanan BLU

Tabel 2.13

Capaian Kontrak Kinerja Pimpinan BLU TA 2024- 2026

| No | Indikator                                                      | Satuan | 2024           |                 | 2025           | 2026           |
|----|----------------------------------------------------------------|--------|----------------|-----------------|----------------|----------------|
|    |                                                                |        | Target         | Realisasi       | (Target)       | (Target)       |
| A  | Aspek Keuangan                                                 |        |                |                 |                |                |
|    | Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional | %      | 49.88          | 84,62           | 50.00          | 52,19          |
|    | Realisasi pendapatan BLU Tahun 2025                            | Rp     | 32.200.000.000 | 40.460..382.089 | 35,419,650,000 | 39.000.000.000 |
|    | Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset                    | Rp     | 1.500.000.000  | 2.795.035.204   | 1.400.000.000  | 800.000.000    |

| No | Indikator                                                | Satuan   | 2024   |           | 2025     | 2026     |
|----|----------------------------------------------------------|----------|--------|-----------|----------|----------|
|    |                                                          |          | Target | Realisasi | (Target) | (Target) |
|    | Persentase penyelesaian Modernisasi BLU                  | %        | 130    | 123       | 130      | 150      |
|    | Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU                   | Indeks   | 3,5    | 4,08      | 3,5      | 4        |
| B  | Aspek Layanan                                            |          |        |           |          |          |
|    | Kualitas Lulusan                                         | %        | 95.40  | 95,66     | 95.40    | 96       |
|    | Kuantitas dan Kualitas Penelitian,HaKI,danProduk Inovasi | %        | 100    | 89        | 100      | 100      |
|    | Pembinaan wilayah yang berkelanjutan                     | Desa/Kel | 15     | 16        | 15       | -        |
|    | Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat      | %        | -      | 117       | 100      | 100      |
|    | Kuantitas dan Kualitas Dosen                             | %        | 82.14  | 67,73     | 82.14    | 70       |
|    | Serapan Lulusan                                          | %        | 25.50  | 35,47     | 26.50    | 30       |
|    | Prestasi Dosen dan Mahasiswa                             | %        | 100    | 102       | 100      | 100      |
|    | Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa              | %        | 44,62  | 38,35     | 45       | 50       |

### 3. Rencana Kinerja Keuangan

#### a. Rincian Pendapatan per Unit Kerja

Tabel 2.14

Rincian Pendapatan per Unit Kerja Tahun 2024 - 2026

| KODE      | URAIAN<br>UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN<br>PENDAPATAN                      | TA 2024       |                | TA 2025        | TA 2026        |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
|           |                                                                              | TARGET        | REALISASI      | TARGET         | TARGET         |
| I.        | Jurusan Keperawatan                                                          | 8,766,323,000 | 12.532.880.866 | 10,000,000,000 | 12.241.731.330 |
| 024.12.10 | Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) | 8,766,323,000 | 12.532.880.866 | 10,000,000,000 | 12.241.731.330 |
| 5034      | Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi                                  | 8,766,323,000 | 12.532.880.866 | 10,000,000,000 | 12.241.731.330 |
|           | A. Pendapatan BLU                                                            | 8,766,323,000 | 12.532.880.866 | 10,000,000,000 | 12.241.731.330 |
| 4241      | Pendapatan Jasa Layanan Umum                                                 |               |                |                |                |
| 424112    | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                                         | 8,766,323,000 | 12.532.880.866 | 10,000,000,000 | 12.241.731.330 |
|           | B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN                                                   | -             |                |                |                |
|           | Pendapatan RM                                                                | -             |                |                |                |
|           | Total Pendapatan Jurusan Keperawatan                                         | 8,766,323,000 | 12.532.880.866 | 10,000,000,000 | 12.241.731.330 |
| II.       | Jurusan Kebidanan                                                            | 5,713,764,000 | 8.193.330.385  | 6,250,500,000  | 6.622.065.102  |
| 024.12.10 | Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) | 5,713,764,000 | 8.193.330.385  | 6,250,500,000  | 6.622.065.102  |
| 5034      | Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi                                  | 5,713,764,000 | 8.193.330.385  | 6,250,500,000  | 6.622.065.102  |
|           | A. Pendapatan BLU                                                            | 5,713,764,000 | 8.193.330.385  | 6,250,500,000  | 6.622.065.102  |
| 4241      | Pendapatan Jasa Layanan Umum                                                 |               |                |                |                |
| 424112    | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                                         | 5,713,764,000 | 8.193.330.385  | 6,250,500,000  | 6.622.065.102  |
|           | B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN                                                   | -             |                |                |                |

| KODE      | URAIAN<br>UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN<br>PENDAPATAN                      | TA 2024       |               | TA 2025       | TA 2026       |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           |                                                                              | TARGET        | REALISASI     | TARGET        | TARGET        |
|           | Pendapatan RM                                                                | -             |               |               |               |
|           | Total Pendapatan Jurusan Kebidanan                                           | 5,713,764,000 | 8.193.330.385 | 6,250,500,000 | 6.622.065.102 |
| III.      | Jurusan Keperawatan Gigi                                                     | 1,464,941,000 | 1.770.363.878 | 1,377,000,000 | 2.378.749.660 |
| 024.12.10 | Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) | 1,464,941,000 | 1.770.363.878 | 1,377,000,000 | 2.378.749.660 |
| 5034      | Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi                                  | 1,464,941,000 | 1.770.363.878 | 1,377,000,000 | 2.378.749.660 |
|           | A. Pendapatan BLU                                                            | 1,464,941,000 | 1.770.363.878 | 1,377,000,000 | 2.378.749.660 |
| 4241      | Pendapatan Jasa Layanan Umum                                                 | -             |               |               |               |
| 424112    | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                                         | 1,464,941,000 | 1.770.363.878 | 1,377,000,000 | 2.378.749.660 |
|           | B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN                                                   | -             |               |               |               |
|           | Pendapatan RM                                                                | -             |               |               |               |
|           | Total Pendapatan Jurusan Keperawatan Gigi                                    | 1,464,941,000 | 1.770.363.878 | 1,377,000,000 | 2.378.749.660 |
| IV.       | Jurusan Gizi                                                                 | 5,265,323,000 | 5.041.219.091 | 5,403,500,000 | 2.378.749.660 |
| 024.12.10 | Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) | 5,265,323,000 | 5.041.219.091 | 5,403,500,000 | 2.378.749.660 |
| 5034      | Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi                                  | 5,265,323,000 | 5.041.219.091 | 5,403,500,000 | 2.378.749.660 |
|           | A. Pendapatan BLU                                                            | 5,265,323,000 | 5.041.219.091 | 5,403,500,000 | 2.378.749.660 |
| 4241      | Pendapatan Jasa Layanan Umum                                                 |               |               |               |               |
| 424112    | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                                         | 5,265,323,000 | 5.041.219.091 | 5,403,500,000 | 2.378.749.660 |
|           | B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN                                                   | -             |               |               |               |
|           | Pendapatan RM                                                                | -             |               |               |               |
|           | Total Pendapatan Jurusan Gizi                                                | 5,265,323,000 | 5.041.219.091 | 5,403,500,000 | 2.378.749.660 |
| V.        | Jurusan Kesehatan Lingkungan                                                 | 2,312,923,000 | 2.709.520.325 | 2,417,800,000 | 2.892.933.539 |
| 024.12.10 | Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) | 2,312,923,000 | 2.709.520.325 | 2,417,800,000 | 2.892.933.539 |
| 5034      | Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi                                  | 2,312,923,000 | 2.709.520.325 | 2,417,800,000 | 2.892.933.539 |
|           | A. Pendapatan BLU                                                            | 2,312,923,000 | 2.709.520.325 | 2,417,800,000 | 2.892.933.539 |
| 4241      | Pendapatan Jasa Layanan Umum                                                 | -             |               |               |               |
| 424112    | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                                         | 2,312,923,000 | 2.709.520.325 | 2,417,800,000 | 2.892.933.539 |
|           | B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN                                                   | -             |               |               |               |
|           | Pendapatan RM                                                                | -             |               |               |               |
|           | Total Pendapatan Jurusan Kesehatan Lingkungan                                | 2,312,923,000 | 2.709.520.325 | 2,417,800,000 | 2.892.933.539 |
| VI.       | Jurusan Analis Kesehatan                                                     | 6,474,176,000 | 7.362.122.955 | 7,309,200,000 | 7.811.439.932 |
| 024.12.10 | Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) | 6,474,176,000 | 7.362.122.955 | 7,309,200,000 | 7.811.439.932 |
| 5034      | Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi                                  | 6,474,176,000 | 7.362.122.955 | 7,309,200,000 | 7.811.439.932 |
|           | A. Pendapatan BLU                                                            | 6,474,176,000 | 7.362.122.955 | 7,309,200,000 | 7.811.439.932 |
| 4241      | Pendapatan Jasa Layanan Umum                                                 |               |               |               |               |
| 424112    | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                                         | 6,474,176,000 | 7.362.122.955 | 7,309,200,000 | 7.811.439.932 |
|           | B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN                                                   | -             |               |               |               |
|           | Pendapatan RM                                                                | -             |               |               |               |
|           | Total Pendapatan Jurusan Analis Kesehatan                                    | 6,474,176,000 | 7.362.122.955 | 7,309,200,000 | 7.811.439.932 |
| X.        | Direktorat                                                                   | 2,202,550,000 | 3.622.029.691 | 2,661,650,000 | 2.321.550.000 |
| 024.12.10 | Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) | 2,202,550,000 | 3.622.029.691 | 2,661,650,000 | 2.321.550.000 |
| 5034      | Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi                                  | 2,202,550,000 | 3.622.029.691 | 2,661,650,000 | 2.321.550.000 |
|           | A. Pendapatan BLU                                                            | 2,202,550,000 | 3.622.029.691 | 2,661,650,000 | 2.321.550.000 |
| 4241      | Pendapatan Jasa Layanan Umum                                                 |               |               |               |               |
| 424112    | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                                         |               |               |               |               |

| KODE                          | URAIAN<br>UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN<br>PENDAPATAN                                   | TA 2024        |                | TA 2025        | TA 2026        |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|                               |                                                                                           | TARGET         | REALISASI      | TARGET         | TARGET         |
| 424919                        | Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya                                        | 916,225,000    | 681.821.365    | 1,971,650,000  | 2.082.550.000  |
| 424923                        | Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan                                                  | 152,000,000    | 79.763.000     | 176,000,000    | 216.000.000    |
| 424924                        | Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin                                      | 14,000,000     | 264.074.912    | 14,000,000     | 23.000.000     |
| 424312                        | Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha                                           | 20,325,000     | -              |                |                |
| 424911                        | Pendapatan Jasa Layanan Perbankan                                                         | 1,100,000,000  | 2.596.370.414  | 500,000,000    | 500,000,000    |
| 424913                        | Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU |                |                |                |                |
| 424915                        | Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu                            |                |                |                |                |
|                               | B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN                                                                | -              |                |                |                |
|                               | Pendapatan RM                                                                             |                |                |                |                |
|                               | Total Pendapatan Direktorat                                                               | 2,202,550,000  | 3.622.029.691  | 2,661,650,000  | 2.321.550.000  |
| TOTAL PENDAPATAN BLU          |                                                                                           | 32,200,000,000 | 42,074,418,260 | 35,419,650,000 | 39.000.000.000 |
| TOTAL PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN |                                                                                           | 49,510,787,000 | 46,054,643,759 | 40,601,593,000 | 43,465,057,000 |

b. Rincian Belanja Per unit kerja

Tabel 2.15

Rincian Belanja per Unit Kerja Tahun 2024 – 2026

| URAIAN |                        |                               | TA 2024         |                 | TA 2025        | TA 2026        |
|--------|------------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|----------------|----------------|
|        |                        |                               | Target          | Realisasi       | Target         | Target         |
| I      | BELANJA OPERASIONAL    |                               | 72.389.218.000  | 72.219.439.589  | 75,156,835,000 | 81,012,939,000 |
|        | A.                     | BELANJA BARANG BLU            | 56,891,904,000  | 56,474,834,397  | 34,555,242,000 | 37,547,882,000 |
|        | B.                     | BELANJA RM/PHLN/PHDN          | 40,956,787,000  | 37,622,877,811  | 40,601,593,000 | 43,465,057,000 |
|        |                        | 1. Belanja Pegawai            | 25,141,528,000  | 24,998,832,765  | 24,696,830,000 | 25,387,209,000 |
|        |                        | 2. Belanja Barang             | 15,815,259,000  | 15,797,868,979  | 15,904,763,000 | 18,077,848,000 |
|        |                        | 3. Belanja Bantuan Sosial     | -               | -               | -              | -              |
|        |                        | 4. Belanja Lainnya            | -               | -               | -              | -              |
| II     | BELANJA MODAL          |                               | 34,013,662,000  | 33,483,862,500  | 864,408,000    | 1,452,118,000  |
|        |                        | 1. Belanja Modal BLU          | 25,459,662,000  | 25,052,096,552  | 864.408.000    | 1,452,118,000  |
|        |                        | 2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN | 8,554,000,000   | 8,431,765,948   | -              | -              |
| III    | TOTAL ANGGARAN BELANJA |                               | 106,402,691,000 | 105,703,302,089 | 76,021,243,000 | 82,465,057,000 |

c. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 2.16

Pendapatan dan Belanja Agregat

| URAIAN |            |                            | TA 2024        |                | TA 2025        | TA 2026        |
|--------|------------|----------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|        |            |                            | Target         | Realisasi      | Target         | Target         |
| I.     | PENDAPATAN |                            | 32,200,000,000 | 41,833,525,556 | 35,419,650,000 | 39,000,000,000 |
|        |            | 1 .Pendapatan Jasa Layanan | 29,997,450,000 | 37,609,437,500 | 32,758,000,000 | 36,678,450,000 |

| URAIAN |                                                              |                                                         | TA 2024          |                  | TA 2025          | TA 2026          |
|--------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
|        |                                                              |                                                         | Target           | Realisasi        | Target           | Target           |
|        |                                                              | Pendidikan                                              |                  |                  |                  |                  |
|        |                                                              | 2. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya   | 916,225,000      | 681,821,365      | 1,971,650,000    | 2,082,550,000    |
|        |                                                              | 3. Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha      | 20,325,000       | -                | -                | -                |
|        |                                                              | 4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan                    | 1,100,000,000    | 2,596,370,414    | 500,000,000      | 500,000,000      |
|        |                                                              | 5. Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan             | 152,000,000      | 681,821,365      | 176,000,000      | 216,000,000      |
|        |                                                              | 6. Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin | 14,000,000       | 264,074,912      | 14,000,000       | 23,000,000       |
| II.    | BELANJA OPERASIONAL                                          |                                                         | 72.389.218.000   | 72.219.439.589   | 75,156,835,000   | 81,012,939,000   |
|        | A.                                                           | BELANJA BARANG BLU                                      | 56,891,904,000   | 56,474,834,397   | 34,555,242,000   | 37,547,882,000   |
|        | B.                                                           | BELANJA RM/PHLN/PHDN                                    | 40,956,787,000   | 37,622,877,811   | 40,601,593,000   | 43,465,057,000   |
|        |                                                              | 1. Belanja Pegawai                                      | 25,141,528,000   | 24,998,832,765   | 24,696,830,000   | 25,387,209,000   |
|        |                                                              | 2. Belanja Barang                                       | 15,815,259,000   | 15,797,868,979   | 15,904,763,000   | 18,077,848,000   |
|        |                                                              | 3. Belanja Bantuan Sosial                               | -                | -                | -                | -                |
|        |                                                              | 4. Belanja Lainnya                                      | -                | -                | -                | -                |
| III.   | BELANJA MODAL                                                |                                                         | 34,013,662,000   | 20,521,655,998   | 864,408,000      | 1,452,118,000    |
|        |                                                              | 1. Belanja Modal BLU                                    | 25,459,662,000   | 25,052,096,552   | 864,408,000      | 1,452,118,000    |
|        |                                                              | 2. Belanja Modal RM/PHLN/PHDN                           | 8,554,000,000    | 8,431,765,948    | -                | -                |
| IV.    | ((SURPLUS/DEFISIT) (I-II))                                   |                                                         | (40,189,218,000) | (30,385,914,033) | (39,737,185,000) | (42,012,939,000) |
| V.     | PENGUNAAN SALDO KAS BLU                                      |                                                         | 24,691,904,000   | 24,691,904,000   | 22.000.000.000   | 5.000.000.000    |
| VI.    | ((SURPLUS/DEFISIT) SEBELUM PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN (IV+V))   |                                                         | (49,510,787,000) | (39,314,182,486) | (40,601,593,000) | (35,221,980,000) |
| VII.   | PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN (II.B+III.2)                         |                                                         | 84,645,404,000   | 39,476,838,507   | 40,601,593,000   | 40,221,980,000   |
| VIII.  | ((SURPLUS/DEFISIT) SETELAH PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN (VI+VII)) |                                                         | 35,134,616,900   | 162,656,021      | -                | 5,000,000,000    |
| IX.    | TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)                            |                                                         | 116,845,404,000  | 81,310,364,063   | 76,021,243,000   | 82,465,057,000   |
| X.     | TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)                              |                                                         | 106,402,691,000  | 105,703,302,089  | 76,021,243,000   | 82,465,057,000   |

d. Estimasi Saldo Akhir TA 2024 dan Saldo Awal 2025

Saldo Kas Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam 3 tahun terakhir disajikan pada table

**Tabel 2.17**

**Jumlah Saldo Kas Tahun 2025-2026**

| Deskripsi                    | 2025           | 2026           |
|------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Saldo Awal</b>            | 30.906.441.000 | 8.906.441.000  |
| <b>Pendapatan</b>            | 35.419.650.000 | 39.000.000.000 |
| <b>Belanja BLU</b>           | 35.419.650.000 | 39.000.000.000 |
| <b>Penggunaan Saldo Awal</b> | 22.000.000.000 | 5.000.000.000  |
| <b>Saldo Akhir</b>           | 8.906.441.000  | 4.906.441.000  |

e. Beban Layanan TA 2026

BLU menguraikan keseluruhan biaya yang timbul dalam satu tahun anggaran. Klasifikasi biaya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik BLU sebagai berikut:

1. Biaya Langsung

Biaya langsung merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya perjalanan, Biaya Langgan Daya dan Jasa.

2. Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan BLU. Biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, Biaya Administrasi Perkantoran, Biaya Langgan Daya dan Jasa, Biaya Promosi/Marketing, Biaya Bunga, Biaya Administrasi Bank, Biaya Lainnya.

**Tabel 2.18**

**Beban Layanan TA 2026**

| NO. | URAIAN                         | VOLUME LAYANAN | JUMLAH         |
|-----|--------------------------------|----------------|----------------|
| 1.  | <b>Jurusan Keperawatan</b>     | <b>1 Tahun</b> |                |
|     | <b>Biaya Langsung :</b>        |                |                |
|     | Biaya Pegawai                  |                | 4,706,924,198  |
|     | Biaya Bahan                    |                | 1,034,140,231  |
|     | Biaya Jasa Layanan             |                | 1,346,319,714  |
|     | Biaya Pemeliharaan             |                |                |
|     |                                |                | 360,244,400    |
|     | Biaya Perjalanan               |                |                |
|     | Biaya Langgan Daya dan Jasa    |                |                |
|     | Biaya Lainnya                  |                | 3,281,698,473  |
|     | <b>Jumlah Biaya Langsung</b>   |                | 10,729,327,016 |
|     | <b>Biaya Tidak Langsung :</b>  |                |                |
|     | Biaya Pegawai                  |                |                |
|     | Biaya Administrasi Perkantoran |                |                |
|     | Biaya Langgan Daya dan Jasa    |                |                |

| NO. | URAIAN                                                                                                                                                                                               | VOLUME LAYANAN | JUMLAH                                                                                                              |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Biaya Promosi/Marketing<br>Biaya Bunga<br>Biaya Administrasi Bank<br>Biaya Lainnya                                                                                                                   |                |                                                                                                                     |
|     | Jumlah Biaya Tidak Langsung                                                                                                                                                                          |                | -                                                                                                                   |
|     | TOTAL BIAYA                                                                                                                                                                                          |                | 10,729,327,016                                                                                                      |
| 2   | Jurusan Kebidanan                                                                                                                                                                                    | 1 Tahun        |                                                                                                                     |
|     | Biaya Langsung :<br><br>Biaya Pegawai<br>Biaya Bahan<br>Biaya Jasa Layanan<br>Biaya Pemeliharaan<br><br>Biaya Perjalanan<br>Biaya Langganan Daya dan Jasa<br><br>Biaya Lainnya                       |                | 3,104,567,024<br>600,695,712<br>1,410,290,919<br><br><br>185,360,528<br><br>1,469,400,313                           |
|     | Jumlah Biaya Langsung                                                                                                                                                                                |                | 6,770,314,498                                                                                                       |
|     | Biaya Tidak Langsung :<br><br>Biaya Pegawai<br>Biaya Administrasi Perkantoran<br>Biaya Langganan Daya dan Jasa<br>Biaya Promosi/Marketing<br>Biaya Bunga<br>Biaya Administrasi Bank<br>Biaya Lainnya |                |                                                                                                                     |
|     | Jumlah Biaya Tidak Langsung                                                                                                                                                                          |                | -                                                                                                                   |
|     | TOTAL BIAYA                                                                                                                                                                                          |                | 6,770,314,498                                                                                                       |
| 3   | Direktorat                                                                                                                                                                                           | 1 Tahun        |                                                                                                                     |
|     | Biaya Langsung :<br><br>Biaya Pegawai<br>Biaya Bahan<br>Biaya Jasa Layanan<br>Biaya Pemeliharaan<br>Biaya Perjalanan<br>Biaya Langganan Daya dan Jasa<br>Biaya Lainnya                               |                | 4,576,536,559<br>7,098,746,985<br>4,493,292,390<br>3,500,205,833<br>4,173,759,265<br>4,746,009,115<br>4,362,580,224 |
|     | Jumlah Biaya Langsung                                                                                                                                                                                |                | 32,951,130,375                                                                                                      |
|     | Biaya Tidak Langsung :<br><br>Biaya Pegawai<br>Biaya Administrasi Perkantoran<br>Biaya Langganan Daya dan Jasa<br>Biaya Promosi/Marketing<br>Biaya Bunga<br>Biaya Administrasi Bank<br>Biaya Lainnya |                | -                                                                                                                   |

| NO. | URAIAN                                                                                                                                                                                                                                      | VOLUME LAYANAN | JUMLAH                |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                             |                | 11,966,450,000        |
|     | Jumlah Biaya Tidak Langsung                                                                                                                                                                                                                 |                | -                     |
|     | <b>TOTAL BIAYA</b>                                                                                                                                                                                                                          |                | <b>44,917,580,375</b> |
| 4   | <b>Jurusan Kesehatan Gigi</b>                                                                                                                                                                                                               | <b>1 Tahun</b> |                       |
|     | <b>Biaya Langsung :</b><br>Biaya Pegawai 3,505,156,317<br>Biaya Bahan 439,671,049<br>Biaya Jasa Layanan 450,046,569<br>Biaya Pemeliharaan -<br>Biaya Perjalanan 82,833,572<br>Biaya Langganan Daya dan Jasa -<br>Biaya Lainnya 277,580,199  |                |                       |
|     | <b>Jumlah Biaya Langsung</b>                                                                                                                                                                                                                |                | 4,755,287,708         |
|     | <b>Biaya Tidak Langsung :</b><br>Biaya Pegawai<br>Biaya Administrasi Perkantoran<br>Biaya Langganan Daya dan Jasa<br>Biaya Promosi/Marketing<br>Biaya Bunga<br>Biaya Administrasi Bank<br>Biaya Lainnya                                     |                |                       |
|     | <b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>                                                                                                                                                                                                          |                | -                     |
|     | <b>TOTAL BIAYA</b>                                                                                                                                                                                                                          |                | 4,755,287,708         |
| 5   | <b>Jurusan Kesehatan Lingkungan</b>                                                                                                                                                                                                         | <b>1 Tahun</b> |                       |
|     | <b>Biaya Langsung :</b><br>Biaya Pegawai 2,203,241,114<br>Biaya Bahan 292,439,796<br>Biaya Jasa Layanan 475,214,669<br>Biaya Pemeliharaan -<br>Biaya Perjalanan 103,194,693<br>Biaya Langganan Daya dan Jasa -<br>Biaya Lainnya 482,160,114 |                |                       |
|     | <b>Jumlah Biaya Langsung</b>                                                                                                                                                                                                                |                | 3,556,250,388         |
|     | <b>Biaya Tidak Langsung :</b><br>Biaya Pegawai<br>Biaya Administrasi Perkantoran<br>Biaya Langganan Daya dan Jasa<br>Biaya Promosi/Marketing<br>Biaya Bunga<br>Biaya Administrasi Bank<br>Biaya Lainnya                                     |                |                       |
|     | <b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>                                                                                                                                                                                                          |                | -                     |

| NO.                | URAIAN                             | VOLUME LAYANAN | JUMLAH         |
|--------------------|------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>TOTAL BIAYA</b> |                                    |                | 3,556,250,388  |
| 6                  | <b>Jurusan Gizi</b>                | <b>1 Tahun</b> |                |
|                    | <b>Biaya Langsung :</b>            |                |                |
|                    | Biaya Pegawai                      |                | 3,605,303,641  |
|                    | Biaya Bahan                        |                | 1,425,644,008  |
|                    | Biaya Jasa Layanan                 |                | 682,603,225    |
|                    | Biaya Pemeliharaan                 |                | -              |
|                    | Biaya Perjalanan                   |                | 227,067,317    |
|                    | Biaya Langganan Daya dan Jasa      |                | -              |
|                    | Biaya Lainnya                      |                | 915,190,343    |
|                    | <b>Jumlah Biaya Langsung</b>       |                | 6,855,808,536  |
|                    | <b>Biaya Tidak Langsung :</b>      |                |                |
|                    | Biaya Pegawai                      |                |                |
|                    | Biaya Administrasi Perkantoran     |                |                |
|                    | Biaya Langganan Daya dan Jasa      |                |                |
|                    | Biaya Promosi/Marketing            |                |                |
|                    | Biaya Bunga                        |                |                |
|                    | Biaya Administrasi Bank            |                |                |
|                    | Biaya Lainnya                      |                |                |
|                    | <b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b> |                | -              |
| <b>TOTAL BIAYA</b> |                                    |                | 6,855,808,536  |
| 7                  | <b>Jurusan laboratorium Medik</b>  | <b>1 Tahun</b> |                |
|                    | <b>Biaya Langsung :</b>            |                |                |
|                    | Biaya Pegawai                      |                | 1,902,799,144  |
|                    | Biaya Bahan                        |                | 1,373,004,845  |
|                    | Biaya Jasa Layanan                 |                | 915,092,863    |
|                    | Biaya Pemeliharaan                 |                | -              |
|                    | Biaya Perjalanan                   |                | 42,220,995     |
|                    | Biaya Langganan Daya dan Jasa      |                | -              |
|                    | Biaya Lainnya                      |                | 351,841,630    |
|                    | <b>Jumlah Biaya Langsung</b>       |                | 4,584,959,479  |
|                    | <b>Biaya Tidak Langsung :</b>      |                |                |
|                    | Biaya Pegawai                      |                |                |
|                    | Biaya Administrasi Perkantoran     |                |                |
|                    | Biaya Langganan Daya dan Jasa      |                |                |
|                    | Biaya Promosi/Marketing            |                |                |
|                    | Biaya Bunga                        |                |                |
|                    | Biaya Administrasi Bank            |                |                |
|                    | Biaya Lainnya                      |                |                |
|                    | <b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b> |                | -              |
| <b>TOTAL BIAYA</b> |                                    |                | 4,584,959,479  |
| <b>TOTAL BIAYA</b> |                                    |                | 82.465.057.000 |

f. Prakiraan Maju Pendapatan dan Maju Beban

**Tabel 2.19**

**Tabel Prakiraan Maju Pendapatan 2027**

| Jenis Pendapatan                                     | 2025           | 2026           | 2027           |
|------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan                   | 32,758,000,000 | 36,678,450,000 | 37,702,900,000 |
| Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa lainnya   | 1,971,650,000  | 2,085,550,000  | 536,350,000    |
| Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha      | -              | -              | -              |
| Pendapatan Jasa Layanan Perbankan                    | 500,000,000    | 500,000,000    | 600,000,000    |
| Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruangan             | 176,000,000    | 216,000,000    | 202,000,000    |
| Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin | 14,000,000     | 23,000,000     | 37,000,000     |
| Jumlah                                               | 35,419,650,000 | 39,000,000,000 | 39,078,250,000 |

**Tabel 2.20**

**Tabel Prakiraan Maju Belanja Tahun 2027**

| Uraian                              | Tahun          |                |                |
|-------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
|                                     | 2025           | 2026           | 2027           |
| RM                                  |                |                |                |
| Proyeksi/alokasi belanja pegawai RM | 24.696.830.000 | 25.387.209.000 | 25.134.830.000 |
| Proyeksi/alokasi belanja barang RM  | 15.904.763.000 | 18.077.848.000 | 14.624.940.000 |
| Proyeksi/alokasi belanja modal RM   | -              | -              | 12.500.000.000 |
| BLU                                 |                |                |                |
| Proyeksi/alokasi belanja barang BLU | 34.555.242.000 | 37.547.882.000 | 31.578.250.000 |
| Proyeksi/alokasi belanja modal BLU  | 864.408.000    | 1.452.118.000  | 7.500.000.000  |
| JUMLAH                              | 76.021.243.000 | 82.465.057.000 | 91.338.020.000 |

g. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar pada tahun 2026 mendapatkan sumber dana dari Rupiah Murni APBN sebesar Rp. 43.465.057.000 dimana dana tersebut akan digunakan dalam berbagai macam jenis belanja yang diuraikan pada table sebagai berikut:

**Tabel 2.21**

**Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN Tahun 2026**

| Rencana Belanja RM | Jumlah         |
|--------------------|----------------|
| - Belanja Pegawai  | 25.387.209.000 |
| - Belanja Barang   | 18.077.848.000 |
| - Belanja Modal    | -              |
| - Jumlah           | 43.465.057.000 |

h. Ambang Batas Belanja BLU

Ambang batas belanja BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar pada tahun 2026 yaitu 10%.

#### 4. Informasi Lain yang Diperlukan

##### a. Rencana Inovasi

Jenis layanan inovasi yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar antara lain :

1. Laboratorium Terpadu yang akan digunakan bersama untuk keperluan PBM mahasiswa dimana dalam Lab Terpadu tersebut semua jurusan akan bersinergis bersama.
2. Penelitian, pengabdian masyarakat, pertemuan ilmiah dalam mengatasi permasalahan stunting
3. Penggunaan keahlian SDM sebagai narasumber dan pembicara dalam diskusi maupun seminar penyelesaian stunting.
4. Perpustakaan terpadu yang sudah menggunakan teknologi digitilisasi jurnal untuk memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat.
5. Hak atas kekayaan intelektual
6. Penyediaan Pelatihan, konsultasi dan seminar untuk mahasiswa dan masyarakat umum.
7. Layanan Klinik Terpadu
8. Layanan CBT Center
9. Pengembangan Kompetensi (Pelatihan)

##### b. Rencana Program efisiensi

1. Dengan adanya lab terpadu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar melaksanakan penggunaan alat secara bersama sehingga pengadaan alat dan bahan terfokus pada satu tempat saja sehingga tercapai efisiensi anggaran.
2. Dengan adanya Perpustakaan terpadu yang menggunakan digitalisasi jurnal memudahkan mahasiswa maupun masyarakat umum dalam mencari informasi jurnal yang dibutuhkan. Dari segi anggaran, dengan adanya digitalisasi ini juga menyebabkan penghematan ruang penyimpanan berupa lemari arsip sehingga pengadaan untuk lemari arsip terkait jurnal dapat diefisienkan

##### c. Rencana KSO/KSM pada BLU

Tahun 2026 Klinik Pratama Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sudah beroperasi sehingga akan dilakukan KSO/KSM terkait tenaga dokter dan perawat di Klinik Pratama

##### d. Rencana penetapan/perubahan Tarif

Tahun 2026 akan dilakukan perubahan pola tarif Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dengan menambahkan tarif layanan Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Denpasar dan tarif UKT untuk mahasiswa yang dididik di kelas Internasional Jurusan Keperawatan yang sebelumnya belum tersedia.

e. Rencana Pengelolaan SDM

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar mempunyai rencana pengembangan pegawai tiga tahun kedepan dengan program sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang akan dicapai pada kurikulum maupun pemenuhan tenaga melalui Analisis Beban Kerja (ABK).
2. Peningkatan jenjang karier pegawai antara lain dapat diangkat dalam jabatan fungsional dan non fungsional/struktural.
3. Peluang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kapasitas kemampuan pegawai dalam menunjang tugas pokok fungsinya.
4. Meningkatkan komptensi pendidikan pegawai melalui program tugas belajar dan ijin belajar.

Saat ini dengan berkembangnya layanan pendidikan dan berkurangnya jumlah pegawai dikarenakan memasuki usia pensiun, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar melakukan penambahan tenaga sesuai dengan Analisis Beban Kerja (ABK) dengan kegiatan rekrutmen CPNS dan Penerimaan pindahan PNS. Rencana penambahan dan pengurangan pegawai pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.22**  
**Rencana Penambahan dan Pengurangan Pegawai**

| No | Tahun | Penambahan | Pengurangan | Keterangan                  |
|----|-------|------------|-------------|-----------------------------|
| 1  | 2021  | 14         | 13          | Penambahan: dari CPNS murni |
| 2  | 2022  | 7          | 7           |                             |
| 3  | 2023  | 6          | 5           |                             |
| 4  | 2024  | 0          | 8           |                             |
| 5  | 2025  | 12         | 6           |                             |
| 6  | 2026  | 9          | 13          |                             |

### BAB III

### PENUTUP

#### 1. Analisis

##### a. Produktivitas

##### 1. Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

$$= \frac{\text{Jumlah Mahasiswa Tahun 2026}}{\text{Jumlah SDM Tahun 2026}}$$

$$= \frac{3856}{211}$$

$$= 18,27$$

$$= \frac{\text{Jumlah Mahasiswa Tahun 2024}}{\text{Jumlah SDM Tahun 2024}}$$

$$= \frac{3494}{213}$$

$$= 16,40$$

Berdasarkan hasil analisis diatas ditemukan bahwa rasio produktivitas yang mengukur output layanan dengan SDM yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dimana diperoleh ROLSDM tahun 2026 sebesar 18,27 sedangkan nilai rasio tahun 2024 sebesar 16.40 dimana rasio 2026 lebih besar dari 2024. Hal ini menunjukkan di tahun 2026 akan lebih produktif dibandingkan tahun berjalan disebabkan karena output layanan yang berupa jumlah mahasiswa yang lebih besar di tahun 2024.

##### 2. Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

$$= \frac{\text{Pendapatan BLU Tahun 2026}}{\text{Jumlah SDM Tahun 2026}}$$

$$= \frac{39.000.000.000}{211}$$

$$= 184.834.123$$

$$= \frac{\text{Pendapatan BLU Tahun 2024}}{\text{Jumlah SDM Tahun 2024}}$$

$$= \frac{41.833.525.556}{213}$$

$$= 196.401.528$$

Rasio Pendapatan dengan SDM diatas diperoleh bahwa rasio di tahun 2026 lebih kecil daripada tahun 2024 karena pendapatan yang ditargetkan di tahun 2026 lebih kecil dari realisasi pendapatan di tahun 2024, selain itu juga karena jumlah SDM di tahun 2024 lebih kecil di tahun 2026 .

### 3. Target Pendapatan (TP)

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Target Pendapatan BLU 2026}}{\text{Realisasi Pendapatan 2024}} \\ &= \frac{39.000.000.000}{41.833.525.556} \\ &= 0,093 \end{aligned}$$

Target Pendapatan di tahun 2026 lebih kecil dibandingkan realisasi di tahun 2024 karena terdapat beberapa prodi dengan jumlah pendaftar yang jenuh.

### 4. Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

$$\begin{aligned} \text{PJOL} &= \text{Jumlah Mahasiswa TA 2026} - \text{Jumlah Mahasiswa TA 2025} \\ &= 3856 - 3567 \\ &= 289 \end{aligned}$$

Terdapat peningkatan target jumlah mahasiswa pada tahun 2025.

### 5. Target Output Layanan (TOL)

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Target Jumlah Mahasiswa 2026}}{\text{Realisasi Jumlah Mahasiswa 2024}} \\ &= \frac{3856}{3494} \\ &= 1,10 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas diperoleh bahwa rasio TOL sebesar 1,10 dimana nilainya  $\geq 1$  maka di tahun 2026 Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar akan lebih produktif dengan penambahan jumlah mahasiswa.

#### b. Efisiensi

Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (POBO)

$$\begin{aligned} \text{POBO Tahun 2026} &= \frac{\text{Belanja Operasional 2026}}{\text{Pendapatan Operasional 2026}} \times 100 \\ &= \frac{74.721.980.000}{39.000.000.000} \times 100 = 52,19\% \end{aligned}$$

POBO Poltekkes Kemenkes Denpasar di tahun 2026 sebesar 52,19%

menggambarkan bahwa BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar semakin mandiri dalam segi pengelolaan keuangan dimana kegiatan operasional BLU sudah dapat dibiayai oleh pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar.

#### c. Inovasi

Jenis layanan inovasi yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar antara lain :

1. Laboratorium Terpadu yang akan digunakan bersama untuk keperluan PBM mahasiswa dimana dalam Lab Terpadu tersebut semua jurusan akan bersinergis bersama

2. Penelitian, pengabdian masyarakat, pertemuan ilmiah dalam mengatasi permasalahan stunting
3. Penggunaan keahlian SDM sebagai narasumber dan pembicara dalam diskusi maupun seminar penyelesaian stunting.
4. Perpustakaan terpadu yang sudah menggunakan teknologi digitilisasi jurnal untuk memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat.
5. Hak atas kekayaan intelektual
6. Penyediaan Pelatihan, konsultasi dan seminar untuk mahasiswa dan masyarakat umum.
7. Layanan Klinik Terpadu
8. Layanan CBT Center
9. Pengembangan Kompetensi (Pelatihan)

d. Keselarasan/Kesesuaian

Untuk mencapai sasaran dari misi meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar, maka program yang akan dilaksanakan Kementerian Kesehatan antara lain : 1) Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2) Pendidikan SDM Kesehatan; 3) Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan 4) Pelaksanaan Internship Tenaga Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merumuskan program yang sejalan dengan program pendidikan dan pengelolaan pendidikan tinggi.

Tabel 3.1

Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

| No | Sasaran Strategis                                           | Indikator Kinerja                                                 | Strategi                                                                                                                     |
|----|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I  | Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel | 1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional | Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran                                                                  |
|    |                                                             | 2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024                            | Meningkatkan pendapatan layanan dengan pembukaan prodi baru, penambahan mahasiswa                                            |
|    |                                                             | 3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi Aset                    | Mengembangkan inovasi layanan bisnis untuk optimalisasi asset                                                                |
|    |                                                             | 4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU            | Mengembangkan teknologi informasi pada proses pengelolaan keuangan                                                           |
| II | Layanan Prima                                               | 5. Rasio dosen terhadap mahasiswa                                 | Mengidentifikasi jumlah dan kualifikasi dosen pada masing-masing program studi untuk memenuhi rasio dosen terhadap mahasiswa |
|    |                                                             | 6. Serapan Lulusan ≤ 1 Tahun                                      | Meningkatkan jejaring kerjasama dengan pengguna dalam bidang pendayagunaan lulusan                                           |
|    |                                                             | 7. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan                           | Meningkatkan MoU dengan desa binaan dalam upaya mengatasi masalah kesehatan.                                                 |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja                                                         | Strategi                                                                                                                                 |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                   | 8. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau produk inovasi | Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian melalui pengembangan kerjasama dengan industri                                                  |
|    |                   | 9. Jumlah Penelitian yang dihasilkan                                      | Meningkatkan kualitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat melalui workshop, lokakarya maupun pelatihan.                     |
|    |                   | 10. Penelitian yang dipublikasikan                                        | Pendampingan penulisan artikel dan publikasi artikel ke jurnal internasional                                                             |
|    |                   | 11. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3                              | Mendorong dosen yang masih potensial untuk melanjutkan jenjang pendidikan strata tiga dengan beasiswa dari pemerintah atau biaya swadana |
|    |                   | 12. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional                     | Meningkatkan fasilitasi bagi dosen untuk mengikuti kompetisi internasional dan nasional.                                                 |
|    |                   | 13. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                      | Meningkatkan kualitas layanan akademik dan kemahasiswaan bagi mahasiswa                                                                  |
|    |                   | 14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah            | Menyebarluaskan program beasiswa bagi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah                                                    |
|    |                   | 15. Persentase Kelulusan uji Kompetensi                                   | Meningkatkan pemberian pendalaman materi pra UKOM dan tryout                                                                             |
|    |                   | 16. Prestasi Mahasiswa                                                    | Menyiapkan alokasi dana beasiswa untuk mahasiswa berprestasi.                                                                            |

## 2. Simpulan

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2026 ini sebagai bentuk rencana bisnis pelaksanaan kegiatan berdasarkan Renstra tahun 2025 – 2029 dan Indikator Kinerja Utama. Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2026 dijadikan sebagai bentuk petunjuk (*guide line*) pengelolaan kegiatan operasional Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar untuk tahun 2026. Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2026 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar ini dilakukan melalui mekanisme kerja yang disepakati bersama dari unit-unit yang terdapat di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar. Proses penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2026 ini diawali dengan menginterpretasikan visi, misi dan tujuan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar dalam bentuk program pengembangan guna pencapaian visi, misi, dan tujuan tersebut.

Posisi strategis Politeknik Kesehatan Denpasar berada pada kwadran I yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang yang didasarkan atas pemetaan factor-faktor internal (kekurangan dan kelemahan) serta factor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) dimana factor-faktor tersebut akan mempengaruhi pencapaian target kinerja. Selanjutnya disusunlah strategi induk (*grand strategy*) untuk mencapai *Internasional Competitiveness* yang merupakan kelanjutan dari *Nasional Competitiveness*.

Anggaran pendapatan dari Rupiah Murni yang ditargetkan di tahun 2026 ialah sebesar Rp

43.465.057.000,- sedangkan untuk pendapatan BLU tahun 2026 ialah sebesar Rp 39.000.000.000,- . dimana meningkat sebesar 7,74% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp 41.833.525.556. Sedangkan pendapatan dari optimalisasi aset di tahun 2026 ditargetkan sebesar Rp 800.000.000. Berdasarkan rasio produktivitas dan efisiensi diperoleh bahwa pada tahun 2026 Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar akan menjadi lebih produktif dan efisien dibanding tahun sebelumnya.